

**KEEFEKTIFAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
Aulia Ade Ramadhani
NIM : 09203244031

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Total Physical Response* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Di SMA Negeri 1 Jetis” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.







Yogyakarta, Maret 2014
Pembimbing

Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd.
NIP. 19620414 198703 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Total Physical Response* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Di SMA Negeri 1 Jetis Bantul” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Januari 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Ketua Penguji		19-3-2014
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Sekretaris Penguji		12-3-2014
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji I		09-03-2014
Dra. Retna Endah S.M., M.Pd.	Penguji II		11-03-2014

Yogyakarta, Maret 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan




Dekan
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aulia Ade Ramadhani

NIM : 09203244031

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Penulis,



Aulia Ade Ramadhani
NIM. 09203244031

MOTTO

*Don't be afraid to move, because the distance of 1000 miles
starts by a single steps*

*Intelligence is not the determinant of success, but hard work
is the real determinant of your success*

*Learn from the mistakes in the past, try by using a
different way, and always hope for a successful future*

*When you have never made a mistake, it means you have
not tried anything*

*Manusia tidak merancang untuk gagal,
Mereka gagal untuk merancang*

PERSEMBAHAN

Puji Syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT beserta sholawat dan salam kepada junjungan Muhammad SAW, saya persembahkan karya ini untuk:

- ♥ *Kedua orangtua saya yang tercinta, bapak Abdul Gofar dan ibu Sukra Dewi Hendrowati. Terima kasih selalu mendo'akan, selalu memberi dukungan, nasihat, dan kasih sayang.*
- ♥ *Adik yang sangat saya sayangi, Dayan Ramly Ramadhan. Terimakasih atas semua do'a, dan dukungan.*
- ♥ *Teman – teman “HR” Irera, Silvi, Laila. Terimakasih juga atas pengalaman yang telah diberikan yang tak akan terlupakan.*
- ♥ *Teman-teman di rumah keduaku "Srikandi" Gunarti Timi, Ria Mimi, Monika Momon , Arum Nano, Mamentari, Yunintan, dll. Terima kasih, kalian telah memberikan warna dalam hidupku.*
- ♥ *Semua inspirator, baik yang terlihat ataupun tidak,*
- ♥ *Semua teman-teman PB Jerman angkatan 2009 dan teman-teman saya semua yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.*

Terima kasih untuk semua atas semuanya...

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada, Yth :

1. Bapak Prof . Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA , Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan ijin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni , Universitas Negeri Yogyakarta dan Pembimbing skripsi.
5. Ibu Dra. Retna Endah Sri Mulyati, M.Pd. Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberi saran, dan arahan.
6. Ibu Almh.Tia Meutiawati, M.pd dan Ibu Yati Sugiarti, M,Hum. Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan.

8. Bapak Drs. Herman Priyana. Kepala SMA Negeri 1 Jetis Bantul.
9. Ibu Dra. Wahyuning Widyastuti. Guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul.
10. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staff SMA Negeri 1 Jetis Bantul.
11. Peserta didik SMA Negeri 1 Jetis Bantul atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data.
12. Kedua orang tua saya bapak Abdul Gofar dan ibu Sukra Dewi Hendrowati. Adik saya Dayan Ramly Ramadhan.
13. Teman-teman seangkatan 2009, Silvi, Laila, Irera, Munti, dll. Kakak tingkat dan adik tingkat jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
14. Teman-teman KKN-PPL 2012 SMA Negeri 1 Jetis Bantul.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Yogyakarta, 17 Januari 2014
Penulis,



Aulia Ade Ramadhani
NIM.92032443031

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teoretik	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	8
2. Hakikat Keterampilan Menyimak.....	10
3. Penilaian Keterampilan Menyimak.....	18
4. Hakikat Metode Pembelajaran	23
5. Hakikat Metode <i>Total Physical Response</i> (TPR)	26
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Desain Eksperimen	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
1. Populasi Penelitian.....	43
2. Sampel Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	47
1. Validitas isi	48
2. Validitas Konstruk	48
3. Validitas Butir Soal.....	48
4. Uji Reliabilitas Instrumen	49
I. Prosedur Penelitian	50
1. Tahap Pra Eksperimen	50
2. Tahap Ekperimen.....	51
a. Tes awal (<i>Pre-Test</i>).....	51
b. Tahap Pemberian Perlakuan.....	51
c. Tahap Pasca Eksperimen.....	52
J. Uji Prasyarat Analisis	52
1. Uji Normalitas Sebaran.....	52
2. Uji Homogenitas Variansi.....	53
K. Teknik Analisis Data	54
L. Hipotesis Statistik	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Deskripsi Data Penelitian.....	57
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	57
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	60
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	63
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	66
B. Uji Persyaratan Analisis	70

1. Uji Normalitas Sebaran.....	70
2. Uji Homogenitas Variansi.....	71
C. Pengujian Hipotesis	72
1. Hipotesis Pertama	72
2. Hipotesis Kedua.....	74
D. Pembahasan	75
E. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi	81
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	41
Tabel 2 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	42
Tabel 3 : Populasi Penelitian.....	43
Tabel 4 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman.....	46
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	58
Tabel 6 : Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	61
Tabel 8 : Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol	63
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	64
Tabel 10 : Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	67
Tabel 12 : Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol	69
Tabel 13 : Hasil Uji Normalitas Sebaran	70
Tabel 14 : Hasil Uji Homogenitas Variansi	71
Tabel 15 : Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman.....	72
Tabel 16 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman	73
Tabel 17 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan antar variabel	42
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	59
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol	62
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	65
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	88
1. Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman	88
2. Kunci Jawaban Instrumen Tes.....	88
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	88
LAMPIRAN 2	189
1. Nilai Uji Coba Instrumen.....	189
2. Daftar Nilai Keseluruhan.....	189
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	189
LAMPIRAN 3	194
1. Perhitungan Kelas Interval	194
2. Perhitungan Kategorisasi	194
3. Data Kategori.....	194
4. Hasil Uji Kategorisasi.....	194
LAMPIRAN 4.....	201
1. Hasil Uji Deskriptif.....	201
2. Hasil Uji Normalitas.....	201
3. Hasil Uji Homogenitas	201
4. Hasil Uji-t	201
5. Perhitungan Bobot Keefektifan	201
LAMPIRAN 5	207
1. Surat Ijin Penelitian	207
2. Surat pernyataan	207
LAMPIRAN 6	212
1. Daftar Tabel.....	212

**KEEFEKTIFAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

**Oleh Aulia Ade Ramadhani
NIM 09203244031**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul, antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperiment*. Desain penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test control group design*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu metode *Total Physical Response* sebagai variabel bebas dan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dan diperoleh kelas XI IPS 5 sebagai kelas eksperimen (23 peserta didik) dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol (23 peserta didik). Jumlah sampel keseluruhan adalah 46 peserta didik. Pengambilan data menggunakan tes keterampilan menyimak. Validitas instrument terdiri atas validitas isi dan validitas konstruk. Uji validitas dihitung dengan rumus Korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 50 soal sebanyak 36 soal valid dan 14 dinyatakan gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,931. Data dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil analisis data menggunakan uji-t menghasilkan t_{hitung} 3,230 lebih besar dari t_{tabel} 2,021 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifannya adalah 8,07%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 28.217 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 27.2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Total Physical Response* efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

**DIE EFFEKTIVITÄT DER BENUTZUNG DER *TOTAL PHYSICAL RESPONSE*–METHODE BEIM DEUTSCHEN
HÖRVERSTEHENSUNTERRICHT
IN DER SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

**Von Aulia Ade Ramadhani
Studentennummer 09203244031**

KURSFASSUNG

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) den Unterschied in dem deutschen Hörverstehensunterricht der Lernenden von der elften Klasse *SMA Negeri 1* Jetis Bantul, die mit der *Total Physical Response*- und mit konventioneller Methode unterrichtet werden, (2) die Effektivität der Benutzung der *Total Physical Response* –Methode beim deutschen Hörverstehensunterricht herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein "Quasi Experiment". Das Experiment ist ein "Pre-Test Post-Test Control Group Design". Die Variablen der Untersuchung bestehen aus zwei Variablen, nämlich die *Total Physical Response*-Methode als freie Variabel und der Hörverstehensunterricht als gebundene Variabel. Die Teilnehmer dieser Untersuchung sind die Lernenden der elften Klasse *SMA Negeri 1* Jetis Bantul. Mit *Simple Random Sampling* wurden 2 Klassen bestimmt, nämlich die Klasse XI IPS 5 als die Experimentklasse (23 Lernende) und die Klasse XI IPS 3 als die Kontrollklasse (23 Lernende). Die Anzahl des Samples beträgt insgesamt 46 Lernende. Die Daten wurden durch einen deutschen Hörverstehen-Test gesammelt. Die Validität des Instruments bestehen aus *content- und construct validity*. Die Validität wurde durch das *Correlation Product Moment* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 36 von 50 Aufgaben valid (und 14 Aufgaben nicht valid) sind. Die Reliabilität wurde durch das K-R 20 errechnet, der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,931. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass t_{Wert} 3,230 höher ist als t_{Tabelle} 2,021 mit Signifikanzwert $\alpha = 0,05$. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Leistungs Unterschied beim Deutschhörverstehen zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 8,07%. Der Notendurchschnitt der Experimentklasse ist 28.217, höher als der von der Kontrollklasse 27.2 ist. Das bedeutet, dass die *Total Physical Response*-Methode effektiv im deutschen Hörverstehensunterricht ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang tercantum dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pelajaran bahasa Jerman di sekolah mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut sebaiknya dilaksanakan secara terpadu, sehingga setiap keterampilan mendapatkan porsi yang seimbang. Peserta didik dianggap berhasil mempelajari bahasa Jerman jika dapat menguasai empat keterampilan tersebut. Namun pada kenyataannya penguasaan empat keterampilan itu belum optimal. Akibatnya, prestasi peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Jerman kurang baik dibandingkan mata pelajaran lain.

Sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa, menyimak menduduki posisi serta peran penting dalam konteks kehidupan manusia, terlebih pada era reformasi dan komunikasi sekarang ini. Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia sehari-hari dalam segala bentuk aktivitasnya. Menyimak berarti suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan pembicara

melalui ujaran atau bahasa lisan. Saat kita mendengarkan bahasa asing kita akan terlebih dulu mendengarkan bagaimana bahasa ini diucapkan. Oleh karena itu, menyimak merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam mempelajari bahasa asing sebelum keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dapat membantu peserta didik untuk mengenal bunyi-bunyi, membedakan arti, memperoleh kosakata dan grammatikal. Keterampilan menyimak merupakan suatu keterampilan yang penting untuk memperoleh keterampilan yang lain.

Pada saat penulis melakukan pengamatan kelas, dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA N 1 Jetis Bantul, terlihat bahwa minat peserta didik untuk menyimak masih tergolong rendah. Dalam mempelajari bahasa, menyimak diajarkan terlebih dahulu daripada keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Tetapi sampai saat ini fasilitas pembelajaran menyimak belum memuaskan. Hal-hal yang mempengaruhinya antara lain minat peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman masih kurang, karena kebanyakan dari mereka menganggap bahasa Jerman sukar untuk dipahami dan membosankan.

Cara penyampaian materi juga dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan menyimak bahasa Jerman. Cara penyampaian dengan metode konvensional dan kurang variatif dapat mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman. Hal tersebut menyebabkan peserta didik malas dan kurang termotivasi. Hal lain yang mempengaruhi yaitu masih kurangnya materi berupa buku-buku teks dan fasilitas penunjang seperti rekaman, CD, atau rekaman kaset pembelajaran yang diperd

ngarkan untuk menunjang pendidik, khususnya dalam mengajarkan keterampilan menyimak kepada peserta didik. Yang akhirnya hal tersebut membuat tingkat pemahaman pada keterampilan menyimak masih rendah.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutkan di atas, maka diperlukan adanya pembaharuan pada metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman, yang dapat meningkatkan keterampilan menyimak. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan metode *Total Physical Response*.

Metode *Total Physical Response* dikembangkan oleh seorang professor psikologi di Universitas San Jose California yang bernama Prof. Dr. James J. Asher yang telah sukses dalam pengembangan metode ini pada pembelajaran bahasa asing. Ia berpendapat bahwa pengucapan langsung pada peserta didik mengandung suatu perintah, dan selanjutnya peserta didik akan merespon kepada fisiknya sebelum mereka memulai untuk menghasilkan respon verbal atau ucapan. Metode ini mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stres pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing, dan juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam pelajaran tersebut. Pendidik memiliki peran aktif dan langsung dalam menerapkan metode ini. Peserta didik dalam TPR mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Peserta didik mendengarkan dengan penuh

perhatian dan merespon secara fisik pada perintah yang diberikan pendidik baik secara individu maupun kelompok.

Terkait dengan kelebihan yang dimiliki metode *Total Physical Response* peneliti tergerak untuk mengkaji keefektifan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman di SMA N 1 Jetis Bantul.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Minat peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul untuk menyimak masih tergolong rendah.
2. Tingkat pemahaman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul pada keterampilan menyimak masih rendah.
3. Peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul cepat merasa bosan akan pembelajaran bahasa Jerman.
4. Peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul menganggap bahwa bahasa Jerman sulit untuk dipelajari.
5. Dalam mengajar keterampilan menyimak pendidik masih menggunakan metode konvensional.
6. Kurangnya materi berupa buku-buku teks dan fasilitas penunjang seperti rekaman, CD, kaset pembelajaran atau rekaman, khususnya dalam

mengajarkan keterampilan menyimak kepada peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul.

C. Batasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang muncul, dalam penelitian ini dibatasi permasalahannya yaitu "Keefektifan Metode Total Physical Response dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman di SMA N 1 Jetis Bantul".

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional?
2. Apakah pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan metode *Total Physical Response* peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. Mengetahui keefektifan penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran keterampilan menyimak serta dapat mengembangkan teori pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian ini melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti : penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penggunaan metode pembelajaran bahasa Jerman dan menambah pengalaman dan pengetahuan sebagai bekal menjadi calon pendidik.

- b. Bagi Peserta didik : penelitian ini dapat memotivasi peserta didik agar lebih tertarik pada bahasa Jerman karena proses pembelajaran selama penelitian yang lebih inovatif dan menyenangkan.
- c. Bagi Pendidik : penelitian ini dapat memberikan arah dan pedoman tentang berbagai metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan menyimak melalui penggunaan metode *Total Physical Response*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Menurut Pringgawidagda (2002: 20) pembelajaran adalah proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subyek atau keterampilan dari belajar, pengalaman dan instruksi. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan.

Menurut Edmenger (2000: 20) *“The foreign language is the medium of communicative exchange; it carries information and allows reactions in a communicative context ”*. Pendapat tersebut dalam bahasa Indonesia mengandung pengertian bahwa bahasa asing merupakan media pertukaran komunikasi, dalam hal ini menyediakan informasi dan mempermudah berbagai reaksi dalam konteks komunikatif.

Lebih lanjut Brown (2001: 116) menambahkan bahwa konsep bahasa asing adalah *“foreign language contexts are those in which students do not have ready made contexts for communication beyond their classroom. They may be obtainable through language clubs, special media, opportunities, books, or an occasional tourist but efforts must be made to create such opportunities”*. Yang berarti bahwa konteks pembelajaran bahasa asing adalah konteks di mana peserta didik tidak pernah menggunakan suatu bahasa untuk berkomunikasi di dalam kelas sebelumnya. Mereka bisa mendapatkannya di klub-klub bahasa, media khusus, buku-buku atau dari turis, tetapi harus lebih banyak berlatih agar berhasil.

Bahasa asing merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya (Departemen Pendidikan Nasional, 2003 : 1).

Bahasa asing yang diajarkan di SMA di antaranya adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan. Keterampilan yang diajarkan antara lain meliputi: *Hörverstehen* (keterampilan menyimak), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis).

Nunan (1989: 113) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing khususnya untuk tingkat pemula pada aktivitas sehari-hari sebagai berikut,

(1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberi keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Hardjono (1988: 28) menjelaskan tujuan pembelajaran bahasa asing menurut fungsi *cross cultural communication* ialah untuk memperoleh kemampuan berbahasa asing sebagai alat komunikasi dengan mengungkapkan diri secara lisan dan tertulis melalui sistem serta istilah-istilah, sedangkan fungsi *cross cultural understanding* dalam pembelajaran bahasa asing adalah saling pengertian antar bangsa yang bahasanya dipelajari, yang dapat terwujud jika peserta didik mempelajari pula kebudayaan, sejarah, sosial ekonomi dan aspek kehidupan lainnya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan atau kaidah-kaidah kebahasaan, baik melalui belajar, pengalaman, instruksi maupun dari pembelajaran. Mempelajari bahasa asing pada tingkat pemula, lebih dikhususkan pada materi-materi tentang aktivitas sehari-hari yang sederhana, karena dengan mempelajari hal-hal yang langsung atau dialami sendiri akan memudahkan seorang pemula dalam mengungkapkan suatu tujuan. Pembelajaran bahasa Jerman bertujuan mengembangkan beberapa keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi. Pembelajaran bahasa Jerman merupakan sarana untuk mengungkapkan suatu ide, gagasan atau perasaan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan memperhatikan aspek budaya dan tata bahasa yang dipelajari.

2. Hakikat Keterampilan Menyimak

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Di antara empat keterampilan, keterampilan menyimak adalah keterampilan dasar yang pertama kali dipelajari oleh setiap individu.

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang sangat esensial, sebab keterampilan menyimak itu sangat penting dalam berinteraksi, yaitu sebagai alat komunikasi (Soedjatno, 1991: 5). Menurut Tarigan (2008: 31), menyimak adalah

suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Edmenger (1997: 15) mendefinisikan menyimak sebagai berikut:

Hören ist eine komplexe aktive Fertigkeit. Der Zuhörer setzt nicht nur seine Wortschatz und Syntaxkenntnisse vergleichend ein, sondern auch sein Vorwissen, seine Fähigkeit zu raten und zu schließen, die Situation, den Sprecher und das Thema einzuschätzen, nicht zuletzt seinen guten Willen, Motivation gennant.

Dari kutipan di atas menyimak berarti bahwa mendengarkan adalah suatu keterampilan aktif yang kompleks. Pendengar tidak hanya menyisipkan kosakata dan membandingkan pengetahuan maknanya, melainkan juga pengetahuan awal, keterampilan menerka dan menyimpulkan, situasi, menaksir pembicara dan tema, khususnya yang baik, serta membutuhkan motivasi.

Tarigan (1991: 16) mengatakan bahwa pada dasarnya menyimak merupakan suatu rentetan proses kejiwaan, mulai dari proses pengenalan bunyi bahasa dengan penuh perhatian, kemudian mengidentifikasi, mengenali, mengelompokkan menjadi suku kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, atau wacana dan adanya interpretasi makna atau identifikasi bunyi bahasa tersebut dengan adanya pemahaman dan penghayatan atas makna yang akan ditelaah, dikaji, dipertimbangkan dan dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan menyimak dan proses terakhir adalah menanggapi pesan yang telah dinilai.

Dalam kegiatan menyimak terdapat beberapa tahap tertentu, menurut Nunan (1991: 28) adalah sebagai berikut.

(1) listerner will make predictions, (2) listerner will make inferences about things not directly stated in the text, (3) listerner will identify the topic of the text, (4) listerner will identify the text type (wether it is a narrative, description, anecdote etc.), (5) listerner will identify various south of semantic relationships in the text.

Pernyataan di atas bermakna sebagai berikut: (1) pendengar akan membuat prediksi atau perkiraan, (2) pendengar akan membuat kesimpulan segala sesuatu yang secara tidak langsung terdapat di dalam text, (3) pendengar akan membuat kesimpulan topik dari text, (4) pendengar akan mengidentifikasi jenis text (apakah itu narasi, deskripsi, anekdot dan lain-lain), (5) pendengar akan mengidentifikasi berbagai macam variasi hubungan semantik dalam text.

Sutari, dkk (1988: 20) mengungkapkan bahwa tahap atau proses menyimak terdiri dari: (1) tahap pengenalan bunyi-bunyi yang didengarnya dengan penuh perhatian melalui alat pendengar, (2) membuat penafsiran mengenai informasi, ide, dan pesan dari apa yang disimaknya, (3) tahap penyimpanan dan menghubungkan hasil pekerjaan dengan pengetahuan pendengar untuk memperoleh pemahaman.

Banyak cara atau teknik yang digunakan agar proses belajar mengajar di kelas menjadi bervariasi, tidak monoton dan tidak menjemukan. Berikut ini beberapa teknik penyajian pengajaran menyimak bahasa, antara lain:

(1) dengar-terka, model ini menuntut peserta didik untuk menerka dan secara lisan dan spontan, (2) dengar-cerita, pendidik membacakan atau memperdengarkan cerpen atau puisi, setelah selesai, peserta didik diminta

untuk menceritakan kembali secara singkat, (3) dengar-suruh, model ini menuntut reaksi peserta didik untuk menyuruh pendidik atau temannya mengulang kembali bahan atau materi yang diinfokan, baik dibaca atau melalui sebuah rekaman, (4) dengar-salin, model ini membuat reaksi peserta didik untuk menyalin dengan baik hasil simakannya dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, (5) dengar-kerjakan, model ucapan berisi kalimat-kalimat perintah, peserta didik mereaksi sesuai dengan instruksi, (6) dengar-lakukan, model ini menuntut reaksi peserta didik agar mereka dapat melakukan sesuatu dengan intruksi/perintah (Sutari, 1998: 35)

Menurut Dahlhaus (1994: 9) menyimak dalam realita dan menyimak dalam pengajaran adalah dua hal yang berbeda. Dalam realita kita menyimak apa yang diucapkan lawan bicara kita yang disertai oleh elemen visual seperti mimik atau gestik, sedangkan dalam pengajaran, peserta didik hanya diperdengarkan rekaman/kaset yang tentu saja tanpa adanya elemen visual. Hal inilah yang menyebabkan menyimak dalam pengajaran lebih sulit dibandingkan menyimak dalam realita.

Lebih lanjut, Dahlhaus (1994: 52) membedakan kegiatan yang dapat dilakukan dalam pengajaran menyimak ke dalam tiga tahap, yaitu : (1) Kegiatan sebelum menyimak (*Aufgaben, die vor dem Hören gemacht werden*), (2) Kegiatan selama menyimak (*Aufgaben, die während des Hörens gemacht werden*), (3) Kegiatan sesudah menyimak (*Aufgaben, die nach dem Hören gemacht werden*). Berikut akan diuraikan satu persatu ketiga jenis kegiatan dimaksud

1. Kegiatan yang Dilakukan Sebelum Menyimak (*Aufgaben, die vor dem Hören gemacht werden*)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada pembelajar tema teks yang didengar; memotivasi pembelajar; membuat dugaan

tentang isi teks yang akan didengar dan mengaktifkan pengetahuan awal pembelajar. Adapun jenis-jenis kegiatan pada tahap ini antara lain dapat berupa: Asosioqram rangsangan visual (ilustrasi, gambar, foto, potongan-potongan gambar, video atau sketsa), rangsangan akustik suara, musik, Mendiskusikan tema teks yang akan disimak dalam bahasa sumber atau bahasa sasaran, pemberian kata-kata kunci, memperdengarkan teks yang bahasanya atau isinya dipermudah, membahas teks dengan tema yang mirip dengan teks yang akan didengar

2. Kegiatan yang Dilakukan Selama Menyimak (*Aufgaben, die während des Hörens gemacht werden*)

Kegiatan pada tahap ini disesuaikan dengan tujuan menyimak yang dibedakan atas menyimak secara intensif (*intensives Hören*) dan secara ekstensif (*ektsives Hören*). Menyimak secara intensif bertujuan untuk memperoleh informasi secara detil dari teks yang disimak (*detailliertes = totales Hören*), sedangkan dalam menyimak secara ekstensif penyimak tidak perlu memahami seluruh informasi yang terdapat di dalam teks yang disimaknya, tetapi hanya bagian-bagian informasi yang diperlukan. Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan selama menyimak meliputi:

- a. Menyimak intensif, adapun jenis-jenis kegiatan pada tahap ini antara lain yaitu, menuliskan bagian-bagian informasi (nama, tempat, angka), membaca serta teks, membaca teks rumpang dan mengisinya, membaca serta kata-kata kunci, penggunaan daftar kata (apa yang sebenarnya dikemukakan dalam teks), menjawab pertanyaan secara global (*Wer?*,

Wo? Wann? Wie viele Personen?), sedangkan kegiatan-kegiatan nonverbal yaitu: gerakan badan, mengikuti arah jalan (dalam peta kota), menyusun urutan yang benar

- b. Menyimak ekstensif/ selektif, adapun jenis-jenis kegiatan pada tahap ini antara lain yaitu kegiatan nonverbal yang meliputi mengerjakan pilihan ganda, menyilang Benar - Salah (*richtig - falsch*), menyilang *Ja – Nein*, menjodohkan informasi (dengan tanda panah), penggunaan daftar kata. Kegiatan verbalnya yaitu menjawab pertanyaan secara global dengan kata-kata kunci, mengisikan informasi ke dalam table, pembelajar menyimak interview sambil mengerjakan latihan pada kertas kerja.

3. Kegiatan yang Dilakukan Setelah Menyimak (*Aufgaben, die nach dem Hören gemacht werden*)

Tujuan kegiatan pada tahap ini yaitu untuk mengecek pemahaman pembelajar terhadap teks yang disimaknya melalui latihan-latihan. yaitu menjodohkan (teks - teks, gambar - gambar, gambar - teks), Benar - Salah (*Richtig - Falsch*) untuk teks yang pendek, *Ja – Nein*, menjawab pertanyaan (*6 W-Fragen*), menyusun kata-kata, judul, gambar-gambar dengan urutan yang benar, mengisi tabel, menjodohkan informasi.

Setiap keterampilan berbahasa tentu memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Begitu pula dengan keterampilan menyimak yang mempunyai tujuan menyimak menurut Kanz ([www. Google.de/Training des Hörverstehens im Fremdsprachenunterricht/Ingeborg Kanz 2007](http://www.Google.de/Training_des_Hörverstehens_im_Fremdsprachenunterricht/Ingeborg_Kanz_2007)) adalah sebagai berikut:

(1) Vorbild für die Imitation fremdsprachlicher Laute, (2) Gewöhnung an die Unvollkommenheit des Verstehens (auch in der Muttersprache!), (3) Einüben und Testen von Verstehensstrategien, (4) Hörverstehen zentrale Voraussetzung für authentische Kommunikation.

Pernyataan di atas berarti bahwa tujuan menyimak yaitu, (1) contoh untuk imitasi bunyi-bunyi dalam bahasa asing, (2) pembiasaan untuk kesempurnaan pemahaman (juga dalam bahasa ibu!), (3) pelatihan dan pengujian strategi-strategi pemahaman, (4) menyimak berpusat pada komunikasi otentik.

Tujuan menyimak akan tercapai jika penyimak meningkatkan pemahaman menyimak, oleh karena itu, penyimak harus menyimak dengan baik. Menyimak dengan baik menuntut perhatian, pikiran, penalaran penafsiran, dan imajinasi. Syarat menjadi penyimak yang baik menurut Greene (dalam Pintamtiyastirin, 1983: 11) adalah: (1) Melihat pembicara pada saat menyimak, (2) Menjaga ketenangan suasana, (3) Berlaku sopan pada waktu menyimak, (4) Memikirkan apa yang dikatakan oleh si pembicara, (5) Berkonsentrasi pada waktu menyimak, (6) Bersikap terbuka, (7) Menghindari interupsi, (8) Memperoleh fakta-fakta, (9) Mengusulkan kritik dengan alasan yang sehat, (10) Menanyakan hal-hal dengan cara yang rasional, (11) Memanfaatkan hal-hal yang disimaknya, (12) Memperoleh kenikmatan dalam berapresiasi. Jika beberapa standar diatas terpenuhi pada saat proses belajar mengajar berarti pembelajar mengikuti apa yang diterangkan oleh pendidik.

Menyimak merupakan suatu kegiatan kompleks. Walaupun penyimak berusaha sekuat daya meningkatkan pemahaman menyimak dengan menjadi penyimak yang baik, tak jarang seseorang mengalami masalah pada saat ia

melakukan kegiatan menyimak yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor pemengaruh kegiatan menyimak itu bermacam-macam. Tarigan (2008: 106) mengemukakan bahwa terdapat delapan faktor pemengaruh menyimak yakni sebagai berikut: (1) Faktor Fisik, (2) Faktor Psikologis, (3) Faktor Pengalaman, (4) Faktor Sikap, pada dasarnya manusia mempunyai dua sikap utama, yaitu (5) Faktor Motivasi, (6) Faktor Jenis Kelamin (7) Faktor Lingkungan, (8) Faktor peranan dalam masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah proses yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi makna bunyi bahasa kemudian menilai dan menanggapi bunyi bahasa. Bahasa disini merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan yang didengar. Dalam kegiatan menyimak terdapat beberapa tahap atau proses yang dilakukan oleh penyimak agar dapat menangkap isi dari teks yang disimaknya. Tahap-tahap tersebut adalah pengenalan bunyi apa yang disimaknya, tahap pembuatan prediksi/tafsiran, tahap menghubungkan penafsiran dengan pengetahuan awal pendengar, kemudian tahap pembuatan kesimpulan. Seseorang yang hanya mendengar belum dapat dikatakan sampai pada taraf menyimak, karena orang tersebut belum tentu memperhatikan dengan seksama bahkan belum tentu sampai pada tingkat pemahaman serta apresiasi. Pembelajaran menyimak melalui beberapa kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut yaitu: (1) *Aufgaben, die vor dem Hören gemacht werden* (Kegiatan yang Dilakukan Sebelum Menyimak), memperdengarkan teks yang bahasanya atau isinya dipermudah, membahas teks dengan tema yang mirip

dengan teks yang akan didengar, (2) *Aufgaben, die während des Hörens gemacht werden* (Kegiatan yang Dilakukan Selama Menyimak), (a) Menyimak Intesif, dengan gerakan badan yang sesuai prinsip *Total Physical Response* dan, (b) menyimak secara ekstensif (*ektensives hören*), mengerjakan pilihan ganda, menyilang Benar - Salah (*richtig – falsch*), (3) *Aufgaben, die nach dem Hören gemacht werden* (Kegiatan yang Dilakukan Setelah Menyimak), Mencek pemahaman pembelajar terhadap teks yang disimaknya melalui Benar - Salah (*richtig - falsch*) dan menyilang. Keterampilan menyimak bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan informasi baik berupa pesan ataupun fakta dalam menambah wawasan ilmu kebahasaan. Tujuan dalam menyimak disesuaikan dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Dalam penerapan metode TPR, tujuan yang diharapkan dicapai oleh peserta didik adalah agar peserta didik dapat memahami maksud yang disampaikan pendidik melalui aktivitas fisik, mengembangkan keterampilan berbahasa lisan, melatih pembiasaan untuk kesempurnaan pemahaman.

3. Penilaian Keterampilan Menyimak

Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jerman diperlukan suatu penilaian. Penilaian diadakan untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan melalui kegiatan atau program pendidikan (Akhadiah, 1988: 3). Menurut Nurgiantoro (2001: 7) penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Nurgiantoro juga menambahkan

penilaian sebagai proses memperoleh informasi, mempergunakan sebagai bahan pembuatan pertimbangan, dan selanjutnya sebagai dasar pembuatan keputusan.

Penilaian erat sekali dengan evaluasi. Menurut Harjanto (1997: 277) evaluasi adalah penilaian atau penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum. Harjanto juga menambahkan tujuan evaluasi dengan pengajaran adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan kurikuler/pengajaran. Jadi dapat diartikan bahwa penilaian dan evaluasi merupakan kegiatan yang sama dengan tujuan yang sama, yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran pendidik yang melakukan evaluasi. Pendidik melakukan evaluasi untuk mendapat beberapa tujuan. Ada beberapa tujuan evaluasi dalam pengajaran. Tujuan evaluasi menurut Purwanto (2002: 108) adalah, (1) Memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki program satuan pelajaran atau proses mengajar, (2) Menentukan hasil kemajuan belajar peserta didik, antara lain berguna sebagai bahan laporan kepada orang tua (pengisian rapor), penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus-tidaknya seorang peserta didik, (3) Menempatkan peserta didik dalam situasi belajar-mengajar yang tepat (misalnya dalam penentuan tingkat, kelas atau jurusan), sesuai dengan tingkat kemampuan atau karakteristik lainnya yang dimiliki peserta didik, (4) Mengenal latar belakang psikologis, fisik, dan

lingkungan peserta didik, terutama yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pertimbangan.

Dalam penilaian dibutuhkan cara dan teknik untuk dapat menilai. Seperti yang diungkapkan oleh Purwanto (2002 : 109) sebagai berikut.

(1) cara menilai, di dalam penilaian ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu. (a) cara kuantitatif (penilaian dalam bentuk angka) seperti 6, 7, 45, 85. (b) cara kualitatif (berbentuk pernyataan) seperti baik, cukup, sedang, dan kurang. (2) teknik penilaian, teknik penilaian pengajaran di sekolah dapat berbentuk. (a) teknik berbentuk tes, digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, bakat khusus (bakat bahasa, bakat teknik, dan sebagainya) dan bakat umum (inteligensi). Bentuk – bentuk tes antara lain tes hasil seperti *essay test, objective test, true-false, multiple choice, matching, dan completion*. (b) Teknik bentuk nontes untuk menilai sikap, minat, dan kepribadian siswa; mungkin digunakan untuk wawancara, angket, dan observasi.

Fungsi penilaian menurut Arikunto (2006: 11) antara lain.

(1) Berfungsi sebagai selektif yang berarti pendidik mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap pembelajarnya, (2) Fungsi diagnostik yang memungkinkan pendidik mengetahui kelemahan pembelajar, (3) Fungsi penempatan, (4) Fungsi pengukur keberhasilan untuk mengetahui sejauh mana program berhasil diterapkan.

Untuk mengevaluasi kemampuan menyimak, contoh cara yang dapat digunakan ada beberapa cara (Akhadiah, 1988: 25) sebagai berikut.

(1) Informasi/deskripsi lisan, peserta didik diminta untuk mengurai informasi dari beberapa fakta, (2) Mengenai sesuatu dalam bahasa target, peserta didik diminta menginformasikan informasi dalam bahasa target didalam bahasa ibunya, (3) Identifikasi tema cerita, peserta didik diminta mengidentifikasi judul, cerita dengan tema yang sama dari bahasa target yang terdapat dalam bahasa ibunya, (4) Identifikasi topik berdasarkan informasi pendek, peserta didik diminta menuliskan suatu informasi di dalam bahasa ibunya, (5) Pilihan ganda berdasarkan informasi pendek, peserta didik diminta mengklasifikasikan ringkasan suatu informasi dengan mengisi lembaran jawaban, (6) Pemahaman dialog atau

teks yang dibicarakan, cara penilaian dengan pilihan ganda, benar/salah, atau jawaban pendek

Di lain bagian, Pintamtyastirin (1984: 56) mengemukakan tujuan utama suatu tes keterampilan menyimak ialah mengevaluasi komprehensi. Tingkatan komprehensi pembelajar tergantung pada kemampuan mendeskriminasikan fonem, mengenal tekanan dan pola-pola intonasi serta menguasai hal-hal yang disimaknya. Dalam tes menyimak terdapat enam tingkatan pertanyaan yaitu, (1) Pertanyaan tingkat pengetahuan, (2) Pertanyaan tingkat pemahaman, (3) Pertanyaan tingkat aplikasi, (4) Pertanyaan tingkat analisis, (5) Pertanyaan tingkat sintesi, dan (6) Pertanyaan tingkat evaluasi. Adapun jenis-jenis tes yang digunakan dalam menyimak yaitu, (1) benar-salah (*true-false*), (2) ya-tidak, (3) mengisi, (4) benar-salah dan, (5) pilihan ganda.

Dahlhaus (1994: 78) menguraikan tentang ragam, yaitu menyimak intensif (*Intensives Hören*) dan menyimak ekstensif (*Ekstensives Hören*). Menurut Dahlhaus, menyimak intensif berarti bahwa seluruh informasi dari teks merupakan hal yang penting dan harus dipahami secara detail. Sedangkan menyimak ekstensif tidak semua informasi penting dan harus dipahami oleh penyimak. Dahlhaus membagi ekstensives Hören ke dalam dua jenis, yaitu: (1) *Globales Hören*/menyimak global, merupakan satu gaya menyimak dengan cara menemukan informasi pokok atau “benang merah” dari suatu teks yang disimak, (2) *Selektives Hören*/menyimak selektif, merupakan proses menyimak untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan atau diminati saja.

Jenis menyimak yang dilatihkan pada peserta didik kelas XI adalah menyimak ekstensif. Hal ini sesuai indikator yang harus dicapai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA 2006, disebutkan standar kompetensi mendengarkan, dalam hal ini memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di Sekolah, adalah peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat serta mampu memperoleh secara umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat. Menyimak ekstensif merupakan menyimak yang paling rendah tahap kesulitannya dibandingkan dengan jenis-jenis menyimak lainnya. Selain itu, melatih menyimak ekstensif dapat dilakukan dalam waktu yang tidak terlalu lama dan tidak menuntut pengetahuan kebahasaan yang tinggi. Tes kemampuan menyimak yang sesuai dalam penelitian ini adalah menurut Dahlhaus yaitu menyimak ekstensif (*Ekstensives Hören*), yang terbagi ke dalam dua jenis, yaitu *Globales Hören*/menyimak global dan *Selektives Hören*/menyimak selektif.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk wacana, dialog dan informasi pendek yang kemudian diperdengarkan kepada peserta didik melalui rekaman dari kaset dan CD sebanyak tiga kali, kemudian peserta didik diberi lembar pertanyaan dan mengisi pertanyaan tersebut. Pada penelitian ini, bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan benar atau salah (*true-false*). Para peserta didik diminta untuk menyilang setiap jawaban yang disediakan pada lembar jawab. Soal yang bervariasi bertujuan agar peserta

didik tidak terlalu tegang dalam mengerjakan evaluasi, dan soal disusun sedemikian rupa dengan tingkat kesukaran yang bisa membedakan antara peserta didik yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi, sedang ataupun yang rendah. Sesuai dengan bentuk tes objektif, maka kriteria penilaian dalam instrumen ini adalah memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah.

4. Hakikat Metode Pembelajaran

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos*, yakni serangkaian langkah yang memadu kearah pencapaian tujuan. Padanannya dalam bahasa Arab kata *tharîqah* yang dalam al-Wasîth secara harfiah berarti jalan, cara bertindak, dan pendirian (Mahyuddin, 2010: 9).

Pringgawidagda (2002: 57) menyebutkan bahwa metode adalah tingkat yang menerapkan teori-teori pada tingkat pendekatan. Dalam tingkat ini dilakukan pemilihan keterampilan-keterampilan yang khusus yang akan dibelajarkan, materi yang harus disajikan dan sistematika urutannya. Metode mengacu pada pengertian langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa dimulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi pembelajaran.

Verne (dalam Sudjana, 2005: 13) mendefinisikan metode sebagai berikut, “*methods are the activities selected or developed by the instructor to reach the educational objectives*”. Metode adalah setiap kegiatan yang diterapkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan-tujuan belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Edisi 3 (2001 : 740) metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, atau cara kerja yang mempunyai sistem agar memperoleh tujuan yang hendak dicapai. Di lain bagian, Tarigan (1991: 10) menyatakan bahwa “Metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahan bahasa secara rapi dan tertib, yang tidak ada bagian-bagiannya yang berkontradiksi, dan kesemuanya itu didasarkan pada pendekatan terpilih”.

Parera (1993: 93) menyebutkan bahwa metode adalah suatu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan pengajaran bahasa, tidak ada bagian-bagian yang bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan. Semuanya sudah tersusun rapi dan disajikan secara teratur. Parera juga mendefinisikan metode pengajaran bahasa merupakan satu prosedur untuk mengajarkan bahasa yang didasarkan pendekatan tertentu; metode yang disusun dan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan prosedur tertentu.

Ismail (2008: 17) menyebutkan tujuan penggunaan metode dalam proses pembelajaran adalah (1) memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran, (2) metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu, (3) metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin, dan (4)

mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai dengan yang diinginkan.

Ismail (2008: 32), menulis bahwa seorang pendidik sebelum memutuskan untuk memilih suatu metode agar lebih efektif maka ia harus juga mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

(1) Tujuan penggunaan metode yang dipilih oleh guru tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang dirumuskan, (2) Karakteristik peserta didik, (3) perbedaan karakteristik peserta didik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar, (4) Aspek-aspek perbedaan peserta didik yang perlu dipertimbangkan adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis, (5) Kemampuan guru misalnya latar belakang pendidikan, kemampuan dan pengalaman mengajar guru, (6) Sifat bahan pelajaran yaitu pemilihan metode juga harus memperhatikan sifat mata pelajaran itu sendiri, seperti mudah, sedang dan sukar, (7) Situasi kelas adalah sisi lain yang patut diperhatikan dan dipertimbangkan guru ketika akan melakukan pemilihan metode, (8) Kelengkapan fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik metode pengajaran yang dipergunakan, (9) Kelebihan dan kelemahan metode yaitu setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Ada delapan metode pembelajaran dalam rangka penguasaan berbahasa yang hingga kini masih digunakan, yaitu (1) Tata Bahasa-Terjemahan, (2) Langsung, (3) Audiolingual, (4) Guru diam, (5) Suggestopedia, (6) Pembelajaran bahasa masyarakat, (7) Respon fisik total, dan (8) Komunikatif (Pringgawidagda, 2002: 68).

Dari Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode dalam pembelajaran adalah serangkaian langkah-langkah secara prosedural untuk mencapai tujuan-tujuan belajar serta mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa, dimulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi pembelajaran yang kesemuanya ditentukan oleh beberapa faktor. Pemilihan suatu

metode harus mempertimbangkan tujuan penggunaan, perbedaan karakteristik peserta didik, aspek biologis, intelektual dan psikologis, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas dan kelebihan dan kelemahan metode itu sendiri.

5. Hakikat Metode *Total Physical Response* (TPR)

Metode *Total Physical Response* adalah konsep pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh Prof. James J. Asher, seorang psikologi dari San Jose State College, California, Amerika Serikat pada pertengahan tahun 60-an. Metode *Total Physical Response* merupakan suatu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan; metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motorik (gerakan) (Mahyuddin, 2010: 97).

James Asher mencatat bahwa manusia saat belajar bahasa, untuk pertama kali terlihat banyak mendengarkan sebelum mereka bicara, dan bahwa kegiatan mendengar itu disertai oleh respon-respon fisik (meraih, meraba, bergerak, melihat, dan seterusnya). Ia juga memberikan perhatian kepada pembelajaran otak kanan. Aktivitas motor adalah fungsi otak kanan yang pastilah mendahului pemrosesan bahasa oleh otak kiri. Maka, kelas TPR adalah sebuah kelas dimana para murid banyak mendengar dan bertindak. Sang pendidik sangat mengarahkan dalam mengkonsentrasi dalam sebuah performa “Instruktur adalah sutradara sebuah lakon sandiwara dimana para murid adalah aktornya “ (Asher, 1977: 43 dalam Brown 2007: 20).

Pada dasarnya *Total Physical Response* ini terdiri dari penataan atau pematuhan perintah atau aba-aba yang diberikan oleh instruktur/pendidik yang melibatkan responsi fisik yang jelas. Misalnya jika pendidik mengatakan “*Stehen Sie bitte auf!*” maka para peserta didik di kelas pun akan berdiri; begitu pula jika pendidik mengatakan “*Sitzen Sie sich!*” maka peserta didik di kelas pun duduk.

Mempelajari suatu bahasa bersifat sekuensial atau mengikuti urutan-urutan tertentu yang teratur. Mempelajari bahasa asing serupa dengan mempelajari bahasa ibu. Orang tua mereka selalu memberikan perintah-perintah kepada anaknya dan kemudian anak bereaksi dengan perintah tersebut. Fakta ini menyatakan bahwa anak telah menginternalisasi suatu pemahaman yang canggih dari bahasa ibunya. Proses tersebut sejalan dengan prinsip metode *Total Physical Response* bahwa kemampuan memahami bahasa datang lebih dahulu sebelum kemampuan berbicara. Pemahaman bahasa dapat dipercepat dengan memperkenalkan bahasa-bahasa melalui perintah-perintah (Setiyadi, 2006: 130)

Metode *Total Physical Response* dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Seperti yang dikemukakan oleh Nababan (1993: 83) yang mengatakan bahwa metode ini lebih ditekankan pada pengajaran keterampilan menyimak dan pemahaman dalam fase permulaan. Seperti yang kita ketahui bahwa keterampilan berbahasa yang terlebih dahulu dipelajari adalah keterampilan menyimak. Dengan metode ini, peserta didik dituntut untuk memahami bahasa asing yang mereka pelajari melalui aktivitas fisik. Dari sinilah kemampuan para peserta didik harus digali sebelum mereka belajar berbicara, membaca, dan menulis.

Asher dalam Nababan (1993: 83) juga mengemukakan bahwa karena ada penekanan pada menyimak dan pemahaman fase permulaan, metode TPR disebut juga “*the comprehension approach*” atau pendekatan pemahaman. Dalam penerapan pendekatan pemahaman, dapat mengidentifikasi butir-butir kekuatan pendekatan pemahaman sebagai berikut.

(1) Pendekatan pemahaman memungkinkan kebermaknaan dalam belajar bahasa asing, (2) Penundaan berbicara sampai peserta didik cukup mengenal dan mengerti bahasa asing itu memungkinkan/memelihara kepercayaan diri dalam peserta didik, (3) Pendekatan pemahaman memberikan tempat yang wajar pada kemampuan menyimak, (4) Pendekatan pemahaman akan dapat membantu/mempercepat tercapainya “kemampuan membaca” yang menjadi tujuan utama pengajaran bahasa asing di Indonesia, (5) Penekanan pada pengertian/pemahaman dalam pendekatan pemahaman dapat dengan mudah digabungkan dengan metode-metode yang berdasarkan pendekatan komunikatif.

Dalam makalahnya yang berjudul “*Children learning another language: a developmental hypothesis*”, Asher mengemukakan tiga prinsip utama *Total Physical Response*, yaitu: (1) Tunda dulu “berbicara” dari para peserta didik sampai pemahaman mereka mengenai bahasa lisan benar-benar mantap secara ekstensif, (2) Capailah kesuksesan pemahaman bahasa lisan melalui ucapan-ucapan yang dibuat oleh sang instruktur dalam bentuk imperatif atau bentuk perintah, (3) Upayakan agar dalam beberapa hal pada pemahaman bahasa lisan para peserta didik akan mengindikasikan atau menyatakan dirinya siap untuk berbicara (Tarigan, 1991: 172)

Adapun sasaran dari metode *Total Physical Response* menurut Dempsey (www.southalabama.edu/coe) yaitu:

- a. *TPR begins with a focus on large concepts.*
- b. *In the beginning, there is a wide tolerance for students' speech errors.*

- c. *The concepts are gradually fine tuned to focus on small details.*
- d. *As TPR progresses, the tolerance for speech errors narrows.*
- e. *This is similar to a parent's shrinking tolerance for his child's errors in speech, as the child grows.*

Dari paparan di atas dapat diartikan ada beberapa sasaran yang hendak dicapai dalam metode *Total Physical Response*, yaitu: (1) TPR dimulai dengan fokus dan konsep yang luas, (2) Di tahap permulaan, diberikan toleransi atas kesalahan yang dibuat peserta didik, (3) Konsep tersebut akan meningkatkan ke arah fokus yang lebih kecil dan detail, (4) Pada saat TPR berlangsung, toleransi untuk berbicara menyempit, (5) Toleransi diberikan untuk kesalahan berbicara karena memandang bahwa peserta didik baru belajar seperti pada anak kecil yang baru tumbuh dan belajar berbicara.

Total Physical Response memiliki lima teknik atau lima penerapan metode ini dalam kegiatan belajarnya. Hal ini diutarakan juga oleh Dempsey (www.southalabama.edu/coe) sebagai berikut :

- a. *The teacher says and performs a command.*
- b. *The teacher repeats the command, and the teacher and students perform the command.*
- c. *The teacher repeats the command, and the students perform the command.*
- d. *The teacher tells one student to perform the command.*
- e. *Students give commands to one another and perform each one.*

Pendapat di atas bermakna sebagai berikut: (1) Guru memberikan perintah sambil melakukan gerakan yang diperintahkan, (2) Guru dan peserta didik sama-sama melakukan gerakan yang diperintahkan pendidik, (3) Guru memberikan perintah tetapi hanya peserta didik yang melakukan perintah, (4) Guru hanya memerintahkan seorang peserta didik untuk melakukan gerakan, (5) Peserta didik

dapat memberi perintah kepada pendidik atau peserta didik lain untuk melakukan gerakan.

Pendapat lainnya berasal dari Mahyuddin (2010: 104) yang mengemukakan ada dua teknik utama yang digunakan dalam metode ini, yaitu teknik memperkenalkan (*introductory technique*) dan teknik bekerja (*working technique*). Teknik memperkenalkan maksudnya cara-cara yang digunakan untuk memperkenalkan perintah atau kosakata baru kepada para peserta didik untuk pertama kalinya. Teknik bekerja mengacu pada cara-cara yang digunakan untuk menjelaskan atau mengkombinasikan perintah-perintah serta kosakata pendukung yang telah diperkenalkan peserta didik untuk peningkatan dalam bahasa. Mahyuddin juga menambahkan teknik-teknik untuk memperkenalkan kosakata atau perintah baru dalam metode *Total Physical Response* sebagai berikut.

- (1) Pendidik mengucapkan dan memperagakan perintah-perintah untuk para peserta didik. Para peserta didik melaksanakan perintah-perintah itu dengan mendengarkan pendidik dan melakukan apa yang pendidik lakukan,
- (2) Pendidik menciptakan situasi-situasi di mana seorang peserta didik memilih antara dua kosakata. Peserta didik telah mengetahui satu kata dengan baik, sehingga melalui proses penghapusan, kata yang lain dengan segera dapat diketahui,
- (3) Dengan pengenalan sebuah kata baru, peserta didik harus memilih satu kata yang dia kenal dari tiga kosakata. Jika dia menebak kata yang salah, maka dia harus mencoba lagi. Jika terkaanya benar, maka dia akan mendapat penghargaan berupa pujian dari pendidik,
- (4) Pendidik memperkenalkan suatu kata baru dengan cara yang sangat jelas dan nyata kepada peserta didik, apakah dengan memperagakan atau melalui isyarat atau dengan tanda-tanda lainnya,
- (5) Pendidik memperkenalkan kosakata baru dengan memperagakan perintah-perintah dari kaset. Pendidik merekam sendiri, lalu mengikuti setiap perintah yang terdengar, tetapi kadang-kadang guru juga sengaja merespon dengan salah yang kemudian dikoreksi oleh suara yang ada di tape recorder.

Teknik-teknik memperkenalkan di atas dapat dilanjutkan dengan teknik-teknik bekerja seperti yang disebutkan di atas yaitu mengacu pada cara-cara yang

digunakan untuk menjelaskan atau mengkombinasikan perintah-perintah serta kosakata pendukung yang telah diperkenalkan peserta didik untuk peningkatan dalam bahasa.

Pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah penerapan metode *Total Physical Response* dalam kegiatan belajar mengajar yang dikemukakan oleh Dempsey. Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran yang dikemukakan oleh Dempsey dinilai lebih cocok untuk pembelajaran bahasa asing di SMA, langkah-langkah inipun dinilai lebih sederhana dan mudah diaplikasikan kedalam kelas khususnya kelas yang peserta didiknya banyak.

Tarigan (1991: 176) mengemukakan mengenai rancang bangun yang berkaitan dengan TPR yang perlu dicatat antara lain.

- (1) Tujuan umum TPR adalah mengajarkan kecakapan berbahasa lisan pada tingkat permulaan.
- (2) Silabus digunakan mencerminkan silabus yang berdasar-pada-kalimat, dengan kriteria grammatikal dan leksikal sebagai yang utama dalam pemilihan bahan-bahan/butir-butir pengajaran.
- (3) Latihan-latihan runtun merupakan kegiatan pokok kelas dalam RFT.
- (4) Para pembelajar dalam TPR mempunyai peran utama sebagai penyimak dan pelaku (*listener and performer*). Mereka menyimak secara penuh perhatian dan beresponsi secara fisik terhadap perintah yang diberikan oleh pendidik, baik secara individual maupun secara kolektif.
- (5) Pendidik memainkan peranan aktif dan langsung dalam TPR. Pendidik menentukan apa yang akan diajarkan, siapa menjadi model dan menyajikan bahan baru, dan siapa yang memilih bahan penunjang bagi penggunaan kelas.
- (6) Pada umumnya tidak terdapat buku teks dasar dalam kelas TPR.

Mahyuddin (2010: 101) mengemukakan tujuan umum dari Metode *Total Physical Response* adalah mengembangkan keterampilan berbahasa lisan untuk level permulaan. Memahami adalah alat untuk mencapai tujuan akhir yang ingin dicapai untuk mengajarkan keterampilan berbicara dasar. Pengajaran bahasa asing dengan metode ini bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang mampu

berkomunikasi dengan bahasa asing yang dapat dimengerti oleh penutur asli bahasa tersebut. Selain itu, metode ini bertujuan juga untuk menghilangkan perasaan tertekan dan kejenuhan dalam belajar bahasa. Tujuan khusus pengajaran bahasa disesuaikan dengan kebutuhan dan keterampilan khusus yang dibutuhkan para peserta didik, tetapi harus dicapai melalui kegiatan berbasis tindakan dalam bentuk perintah-perintah.

Tarigan (1991: 172) mengemukakan tujuan umum dari metode ini adalah mengajarkan bahasa lisan kepada para peserta didik tingkat pemula. Di lain bagian, Rombepajung (1988: 137) mengemukakan tujuan metode *Total Physical Response* yaitu; (1) Kemampuan untuk menggunakan bahasa secara lisan, (2) Untuk merealisasikan hubungan antara tanggapan fisik dan penguasaan bahasa, (3) Untuk memberikan bahan pelajaran dalam bentuk perintah, (4) Memberikan makna kata-kata dalam bentuk peragaan fisik. Kegiatan yang dilakukan dalam pengajaran dengan menggunakan metode ini adalah latihan yang cukup. Pembelajar mempunyai peran sebagai pelaku yang bertugas menyimak apa yang disampaikan oleh instruktur serta meresponnya ke dalam bentuk gerakan. Sedangkan pengajar berperan sebagai instruktur yang mengatur jalannya pembelajaran. Dalam hal ini pengajar diharuskan aktif menggunakan sarana pendukung, supaya pembelajaran dapat berjalan seperti yang diharapkan.

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Ada beberapa keunggulan lain dari metode ini (Mahyuddin, 2010: 107), yaitu:

1. Pembelajaran bahasa terasa menyenangkan bagi guru dan siswa.
2. Siswa merasa terbebas dari perasaan tertekan atau stres ketika belajar.

3. Siswa mempunyai ingatan jangka panjang atas apa yang sudah dipelajarinya, hal itu dikarenakan pemberdayaan otak kanan dan otak kiri.
4. Metode ini memungkinkan kebermanaknaan dalam belajar bahasa target.
5. Penundaan berbicara sampai pelajar cukup mengenal dan mengerti bahasa target melahirkan kepercayaan diri siswa.
6. Dengan menekankan pada pemahaman, metode ini dapat dengan mudah dapat digabungkan dengan metode-metode yang lain yang berdasarkan pendekatan komunikatif.

Di samping kelebihan dari metode ini, ada beberapa kelemahannya, antara lain :

1. Aturan bahasa begitu kompleks, sehingga tidak semua bentuk bahasa dapat diajarkan dengan menggunakan perintah.
2. Beberapa orang siswa merasa enggan ketika diminta untuk memperagakan suatu gerakan, pelajar dewasa terutama akan merasa tidak nyaman atau merasa dipersukar dalam kelas yang menggunakan metode ini.
3. Teknik pengajaran bahasa asing dalam metode ini lebih cocok dan terbatas untuk pengajaran tingkat pemula.
4. Penerapan metode ini memerlukan/menuntut guru-guru yang mampu berbicara dalam bahasa target dengan baik dan bermakna, dan tidak hanya struktur saja. (Mahyuddin, 2010: 107)

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa metode *Total Physical Response* dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Akan tetapi, metode *Total Physical Response* dibatasi untuk kata kerja dalam bentuk kalimat perintah/*Imperativsatz* yang hanya dapat dilakukan secara fisik atau dengan kata lain tidak semua kalimat perintah/*Imperativsatz* bisa digunakan dengan metode *Total Physical Response*. Dengan metode ini, peserta didik dituntut untuk memahami bahasa asing yang mereka pelajari melalui aktivitas fisik. Dari sinilah kemampuan para peserta didik harus digali sebelum mereka belajar berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan umum dari metode *Total Physical Response* adalah mengembangkan

kemampuan berbahasa lisan dan mampu berkomunikasi dengan bahasa asing. Metode ini juga bertujuan untuk merealisasikan hubungan antara tanggapan fisik dan penguasaan bahasa, memberikan bahan pelajaran dalam bentuk perintah, memberikan makna kata dalam bentuk peragaan fisik serta bertujuan untuk menghilangkan perasaan tertekan dan kejenuhan dalam belajar bahasa. Pada prinsipnya metode ini *Total Physical Response* merupakan metode pembelajaran yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran atau tindakan melalui kegiatan fisik atau motorik. Metode ini memang mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengaktifkan para peserta didik karena situasi dalam kelas memang hidup, memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengujicobakan keterampilan-keterampilan mereka dengan cara yang kreatif.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian Candra Retno Pamulat yang berjudul “Efektivitas penggunaan Metode Responsi Fisik Total pada Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta”.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimental dengan *Pre Test-, Post Test Control Group Design* yang terdiri atas variabel bebas (Metode RFT) dan variabel terikat (keterampilan menyimak). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komunikatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 2 Banguntapan Bantul

tahun ajaran 2006/2007 sebanyak kelas nominal sebanyak 153 peserta didik. Uji validitas yang digunakan dalam instrument penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan KR-20.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat analisis data yang berupa uji normalitas sebaran dan uji homogenitas x variansi. Hasil uji normalitas sebaran menunjukkan sebaran berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas variansi menunjukkan bahwa data telah memenuhi syarat homogen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji T.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat rerata antar pre test dan post test kedua kelompok. Nilai rerata pretest kelompok eksperimen adalah 17, 53 dan nilai rerata post test kelompok eksperimen adalah 22, 72. Nilai rerata pre test kelompok kontrol adalah 17, 50 dan nilai rerata post test kelompok kontrol adalah 19,88. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) nilai t_{hitung} 2,953 lebih besar dari t_{tabel} 1,999 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan metode Responsi Fisik Total dan dengan yang menggunakan metode konvensional, (2) Nilai F_{hitung} 1,084 lebih kecil dari F_{tabel} 3,9900. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan metode Total Physical Response lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang Diajar dengan Menggunakan Metode *Total Physical Response* dan yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional

Metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Jerman masih sering digunakan oleh guru di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Hal ini diketahui pada saat dilakukan observasi oleh peneliti ketika karena pendidik menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Jerman, maka peserta didik kurang tertarik dan cenderung malas untuk belajar bahasa Jerman. Masalah ini berpengaruh terhadap rendahnya keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik yang akan turut berpengaruh pula pada rendahnya hasil belajar bahasa Jerman peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dalam penggunaan metode yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Jerman, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Total Physical Response*.

Dengan mempelajari keterampilan menyimak menggunakan metode *Total Physical Response*, diharapkan peserta dikatakan lebih mudah dalam belajar menyimak bahasa Jerman. Metode ini mempunyai potensi yang cukup besar untuk mengaktifkan peserta didik di kelas, karena suasana kelas menjadi lebih hidup, sehingga membuat peserta didik bisa lebih rileks dan mengurangi kegelisahan peserta didik di dalam kelas. Pendidik memiliki peran aktif dan langsung dalam menerapkan metode ini, yang berarti bahwa pendidik adalah sutradara dalam pertunjukan cerita dan di dalamnya peserta didik sebagai pelaku

atau pemerannya. Pendidik yang memutuskan tentang apa yang akan dipelajari dan siapa yang memerankan. Peserta didik dalam TPR mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Peserta didik mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik pada perintah yang diberikan pendidik baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas maka diduga bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2. Penggunaan Metode *Total Physical Response* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih Efektif daripada Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Konvensional

Proses belajar bahasa biasanya dimulai dengan kegiatan menyimak, yakni diperolehnya berbagai kosakata, teori dan informasi penting tentang kebahasaan. Bahkan hal ini dapat kita lihat dari cara anak-anak belajar bahasa. Langkah pertama yang mereka lakukan adalah mendengarkan kata-kata asing yang maknanya tentu belum mereka ketahui, baru kemudian berbicara, yakni dengan menirukan apa yang telah disimaknya.

Dalam proses belajar mengajar pendidik dan peserta didik merupakan dua komponen utama penting yang menentukan berhasil atau tidaknya tujuan dalam pembelajaran. Pendidik diharapkan dapat memilih metode yang dapat memotivasi pembelajar untuk belajar. Untuk mengatasi kesulitan belajar peserta

didik, diharapkan pendidik dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif, khususnya dalam keterampilan menyimak.

Selama ini pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Jetis Bantul masih terpaku dengan menggunakan metode konvensional. Pembelajaran bahasa Jerman menjadi kurang menarik dan kurang mendapat perhatian dari peserta didik. Peserta didik kurang termotivasi untuk belajar bahasa Jerman, sehingga peserta didik menjadi malas untuk belajar.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat berdampak sangat baik bagi peningkatan keaktifan peserta didik di sekolah. Sebaliknya penggunaan metode yang kurang tepat dapat menghambat proses pembelajaran. Metode *Total Physical Response* lebih ditekankan pada keterampilan menyimak dan pemahaman bahasa lisan. Lambang-lambang lisan yang disampaikan oleh pendidik, harus bisa dipahami oleh pembelajar dalam pembelajaran menggunakan metode *Total Physical Response*, karena dalam metode ini menyimak pemahaman adalah keterampilan utama yang harus dipelajari. Dengan mempelajari keterampilan menyimak menggunakan metode *Total Physical Response*, peserta didik dikatakan lebih mudah dalam belajar menyimak bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kelebihan yang dimiliki metode ini yaitu pembelajaran bahasa terasa menyenangkan, peserta didikpun merasa terbebas dari perasaan tertekan atau stres ketika belajar, mereka mempunyai ingatan jangka panjang atas apa yang sudah dipelajarinya, hal itu dikarenakan pemberdayaan otak kanan dan otak kiri, metode ini memungkinkan kebermaknaan dalam belajar bahasa target, penundaan berbicara sampai peserta

didik cukup mengenal dan mengerti bahasa target melahirkan kepercayaan diri serta dengan menekankan pada pemahaman, metode ini dapat dengan mudah dapat digabungkan dengan metode-metode yang lain yang berdasarkan pendekatan komunikatif.

Berdasarkan uraian di atas, metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman diprediksikan mampu menciptakan/meningkatkan kelas yang kondusif. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

D. Hipotesis Penelitian

1. Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, ketepatan pemilihan metode yang akan digunakan merupakan suatu hal yang sangat penting. Pemilihan metode yang akan digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian dan juga akan menghasilkan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Penelitian ini digunakan untuk menguji satu gejala yaitu efektif atau tidaknya penerapan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan demikian pengolahan data hasil penelitian dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hasil penghitungan tersebut dipergunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti adanya keefektifan yang terjadi setelah adanya perlakuan terhadap peserta didik yang diajar dengan metode tersebut.

B. Desain Eksperimen

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes

awal atau *pre-test*. Selanjutnya, pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding (kontrol) tidak diberi. Setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post-test*. Sugiyono (2007: 112) menggambarkan desain penelitian tersebut dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1 : Pretest-Posttest Control Group Design

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan :

R : kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O₁ : pre test kelompok eksperimen

O₂ : post test kelompok eksperimen

O₃ : pre test kelompok kontrol

O₄ : post test kelompok kontrol

X : perlakuan atau treatment di kelas eksperimen

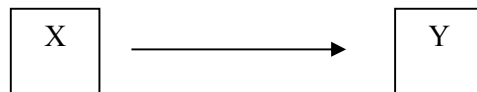
C. Variabel Penelitian

Martono (2011: 55) mengungkapkan variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Sugiyono (2007: 60) mengemukakan bahwa pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”. Variabel terikat merupakan variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak, sedangkan variabel bebas adalah metode *Total Physical Response*.

Berikut gambar paradigma hubungan antar variabel dari penelitian ini:



Gambar 1. **Hubungan antar variabel**

Keterangan :

X : variabel bebas (penggunaan metode TPR)

Y : variabel terikat (keterampilan menyimak bahasa Jerman)

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Jetis, Bantul pada semeseter genap yaitu bulan Mei-Juni 2013. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel 2: **Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	kegiatan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu
1.	Uji Coba Instrumen	4 Mei 2013	4 Mei 2013	2x45 menit
2.	<i>Pre-test</i>	6 Mei 2013	7 Mei 2013	2x45 menit
3.	Perlakuan I	7 Mei 2013	9 Mei 2013	2x45 menit
4.	Perlakuan II	14 Mei 2013	16 Mei 2013	2x45 menit

5.	Perlakuan III	21 Mei 2013	23 Mei 2013	2x45 menit
6.	Perlakuan IV	24 Mei 2013	30 Mei 2013	2x45 menit
7.	Perlakuan V	28 Mei 2013	4 Juni 2013	2x45 menit
8.	Perlakuan VI	4 Juni 2013	6 Juni 2013	2x45 menit
9.	<i>Post-test</i>	28 Juni 2013	28 Juni 2013	2x45 menit

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2007: 117) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Jetis, Bantul tahun ajaran 2012/2013. Kelas XI IPS terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 126 peserta didik.

Tabel 3: **Populasi Penelitian**

No	Kelas	Populasi
1.	XI IPS 1	25 Peserta didik
2.	XI IPS 2	23 Peserta didik
3.	XI IPS 3	23 Peserta didik
4.	XI IPS 4	24 Peserta didik
5.	XI IPS 5	23 Peserta didik
Jumlah		118 Peserta didik

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 131) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel yang seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Dalam pemilihan sampel dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. Hasil dari pengambilan sampel yaitu kelas XI IPS 5 sebanyak 23 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 sebanyak 23 peserta didik sebagai kelas kontrol.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik tes. Arikunto (2009: 53) menyatakan bahwa tes merupakan alat atau prosuder yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*pre-test*) dengan tujuan mengetahui keterampilan awal menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis, Bantul dan setelah diterapkan perlakuan (*post-test*) dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan keterampilan menyimak bahasa Jerman setelah diberi perlakuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Jenis-jenis instrumen penelitian antara lain: (1) angket, (2) daftar cocok, (3) pedoman wawancara, (4) lembar pengamatan, (5) tes, (6) inventori, (7) skala (Arikunto, 2006: 149).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri berdasarkan tujuan penelitian. Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan menyimak yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Jerman dengan buku panduan *Kontakte Deutsch 1* dan *Ping Pong Neu 1*. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menyimak teks dalam bahasa Jerman. Instrumen penelitian ini berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). Pada tes pilihan ganda diberikan 4 alternatif jawaban, sedangkan pada tes benar salah akan diberikan dua alternatif jawaban yaitu R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah. Sesuai dengan bentuk tes objektif, maka kriteria penilaian dalam instrumen ini adalah memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Kemudian seluruh angka yang didapatkan dari jawaban tersebut diakumulasikan dan dihitung untuk menentukan nilainya. Materi yang dituangkan sebagai kisi-kisi tes keterampilan menyimak bahasa Jerman mengacu pada kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut yaitu

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA. Kisi-kisi tes keterampilan menyimak bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4: Kisi-kisi Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Materi Pokok	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah
Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di Sekolah.	<ul style="list-style-type: none">● Mengidentifikasi bunyi, ujaran ((kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan dan membedakan secara tepat● Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat	<i>Schule, Freizeit, dan Hobbys</i>	Menafsirkan makna kata, frasa dan kalimat sesuai konteks	1, 2	2
			Menentukan benar/salah ujaran yang didengar	3, 4, 5, 6, 7,8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15	13
			Menentukan benar/salah ujaran yang didengar	16, 17, 18, 19, 20. 21, 22, 23, 24,	9
			Menentukan benar/salah ujaran yang didengar	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 , 33,34,35,36,	12
			Menafsirkan makna kata, frasa dan kalimat sesuai konteks	37,38, 39 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	14
Jumlah					50

Keterangan: yang dicetak tebal adalah butir soal yang gugur.

Setelah pemilihan teks, selanjutnya disusun butir-butir soal yang disesuaikan dengan tujuan dan kisi-kisi. Pada tahap ini telah diusahakan agar setiap aspek dalam kisi-kisi dapat terwakili. Kemudian setelah butir-butir soal tersusun, selanjutnya dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan pada kelompok di luar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dianggap memiliki keadaan yang sama atau setara. Uji coba dilakukan pada kelas XI IPS 2 SMA N 1 Jetis Bantul yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji coba kemudian dianalisis dengan teknik statistik. Hasil uji coba soal setelah dianalisis terdapat 14 butir soal dari jumlah 50 soal yang gugur atau tidak memenuhi syarat validitas butir dan reliabilitas dan tidak digunakan dalam eksperimen.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2006: 168) mengemukakan bahwa pengertian dari validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sugiyono (2007: 173) mengemukakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) atau instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas yang digunakan adalah validitas isi, validitas konstruk, dan validitas butir soal.

1. Validitas isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2009: 67). Validitas isi menunjukkan pengertian apakah tes mempunyai kesejajaran atau kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk memperoleh validitas isi instrumen dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Instrumen penelitian ini juga dikonsultasikan dengan ahlinya (*expert-judgement*), yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis, Bantul.

2. Validitas Konstruk

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi Tujuan Instruksional Khusus (Arikunto, 2002: 68). Validitas konstruk instrumen dalam penelitian ini dicapai dengan cara mengkonsultasikannya kepada ahlinya (*expert-judgement*). Dalam penelitian ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis, Bantul.

3. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing butir soal

dilakukan analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *Product Moment* dengan angka kasar dari Pearson (Arikunto, 2009: 72) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : hasil korelasi *Product Moment*

N : jumlah responden

X : skor butir soal

Y : skor total

Kemudian angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Apabila r_{xy} harganya lebih besar dari r tabel maka soal dikatakan valid.

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2007: 172). Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian realibilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen dan digunakan untuk menunjukkan bahwa instrumen tersebut terpercaya. Banyak rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas diantaranya adalah dengan rumus KR 20 (Arikunto, 2009: 100).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

P : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : banyaknya item

s^2 : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi atau $\alpha=0,05$. Apabila hasil hitung koefisien reliabilitas lebih besar dari r_{tabel} maka hasilnya dapat dikatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan-urutan atau tahapan yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari persiapan pengambilan data. Prosedur penelitian terdiri dari tahap pra eksperimen, tahap eksperimen dan tahap pasca eksperimen.

1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap ini meliputi tahap persiapan yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan, tahap tersebut antara lain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, materi atau bahan ajar. Selain itu peneliti juga melakukan uji coba instrumen, untuk menguji kevalidan dari instrumen tersebut. Setelah melakukan uji coba instrumen peneliti melakukan penelitian yang sesungguhnya di kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas

kontrol. *Pre-test* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menyimak bahasa Jerman sebelum diberi perlakuan. Hasil penilaian dari *pre-test* digunakan sebagai pembanding dengan penilaian akhir (*post-test*). Apabila terjadi perbedaan hasil setelah diberikan *post-test* berarti hasil tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan metode *Total Physical Response*.

2. Tahap Ekperimen

a. Tes awal (*Pre-Test*)

Pre-test merupakan tes yang dilakukan diawal dari penelitian guna mengukur atau untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta didik sebelum perlakuan. Pada tahap ini, peserta didik baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol mengerjakan soal keterampilan menyimak yang sebelumnya telah diujicobakan di kelas uji coba instrumen. Materi yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di ambil dari buku *Kontakte Deutsch 1* dan *Ping Pong Neu I*.

b. Tahap Pemberian Perlakuan

Setelah kedua kelas dianggap memiliki kemampuan menyimak bahasa Jerman yang sama, maka selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*). Pada tahap ini dilakukan perlakuan yang berbeda di kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Kedua kelas diberi materi dan alokasi waktu yang sama, yang membedakan adalah pada kelas eksperimen penyampaianya menggunakan metode *Total Physical Response* dan pada kelas kontrol menggunakan metode

konvensional. Pada tahap ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 6 kali pertemuan di kelas kontrol.

c. Tahap Pasca Eksperimen

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan, di kedua kelas diberikan *post-test* dengan materi yang sama pada waktu *pre-test*. Pemberian *post-test* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan menyimak bahasa Jerman peserta didik setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Total Physical Response*. Selain itu, pemberian *post-test* ini juga dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Total Physical Respons* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

J. Uji Prasyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Algifari, 1997: 101) dengan rumus adalah sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan :

D_n : deviasi absolut tertinggi

F_e : frekuensi harapan

F_o : frekuensi observasi

Kriteria yang digunakan jika D_n hasil perhitungan lebih kecil dari D_n tabel dengan taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila D_n hasil perhitungan lebih kecil dari D_n tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel. Untuk menguji varian data digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 216-217).

$$F = \frac{S^2_b}{S^2_k} \qquad S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

F : koefisien reliabilitas yang dicari

S^2_b : varians yang lebih besar

S^2_k : varians yang lebih kecil

S : standar defiasi

X : simpangan X dari X, yang dicari $X - \bar{X}$

S^2 : varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat

N : banyaknya subjek pengikut tes

Jika diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berarti variansi dari kedua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan diterima atau homogen. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti variansi dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan ditolak atau heterogen. Uji homogenitas dikenakan pada data *pre-test* dan *post-test* dan selisih dari kedua kelompok.

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 109).

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = koefisien yang dicari

\overline{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

\overline{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol

S^2 = varians kelompok eksperimen

n_1 = jumlah subjek kelompok eksperimen

n_2 = jumlah subjek kelompok kontrol

Hasil penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga dalam tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , hal itu dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

L. Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul sama efektifnya dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri Jetis Bantul lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan metode konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Tujuan selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode *Total Physical Response* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul daripada menggunakan metode konvensional. Data dalam penelitian ini terdiri dari data awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan data akhir setelah perlakuan (*post-test*). Adapun hasil dari penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response*. Sebelum perlakuan terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Jumlah soal yang diberikan pada saat *pre-test* sebanyak 36 butir soal. Subyek pada kelas eksperimen sebanyak 23 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer *SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi 32.00, skor terendah adalah 22.00 , mean 25.83 , median 25.00, modus 24,000 , dan standar deviasi 2,74.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

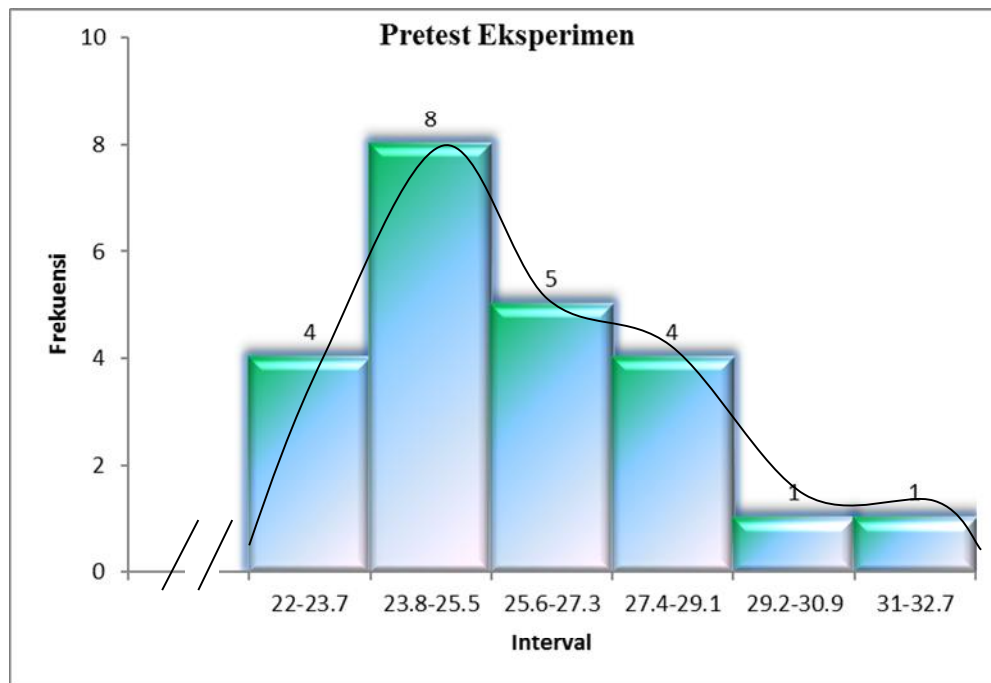
Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	31.0 - 32.7	1	1	4.3%
2	29.2 - 30.9	1	2	4.3%
3	27.4 - 29.1	4	6	17.4%
4	25.6 - 27.3	5	11	21.7%
5	23.8 - 25.5	8	19	34.8%
6	22.0 - 23.7	4	23	17.4%
Jumlah		23	62	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan

panjang kelas 1,7. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2. **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menyimak bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 23.8-25.5 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 34,8%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menyimak bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 29.2-30.9 dan 31-32.7 dengan frekuensi masing-masing 1 peserta didik atau sebanyak 4.3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 25.83 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,74. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 6: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 28.57	6	26,1	Tinggi
2	23.08-28.57	13	56.5	Sedang
3	< 23.08	4	17,4	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (26,1%), kategori sedang sebanyak 13 peserta didik (56.5%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (17,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Seperti halnya kelas eksperimen, terlebih dahulu diberikan *pre-test*.

Jumlah soal yang diberikan pada saat *pre-test* sebanyak 36 butir soal. Subyek pada kelas eksperimen sebanyak 23 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer *SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi 30,00, skor terendah 22,00, mean 25,87, median 26,000, modus 26,00 dan standar deviasi 2,201.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27).

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

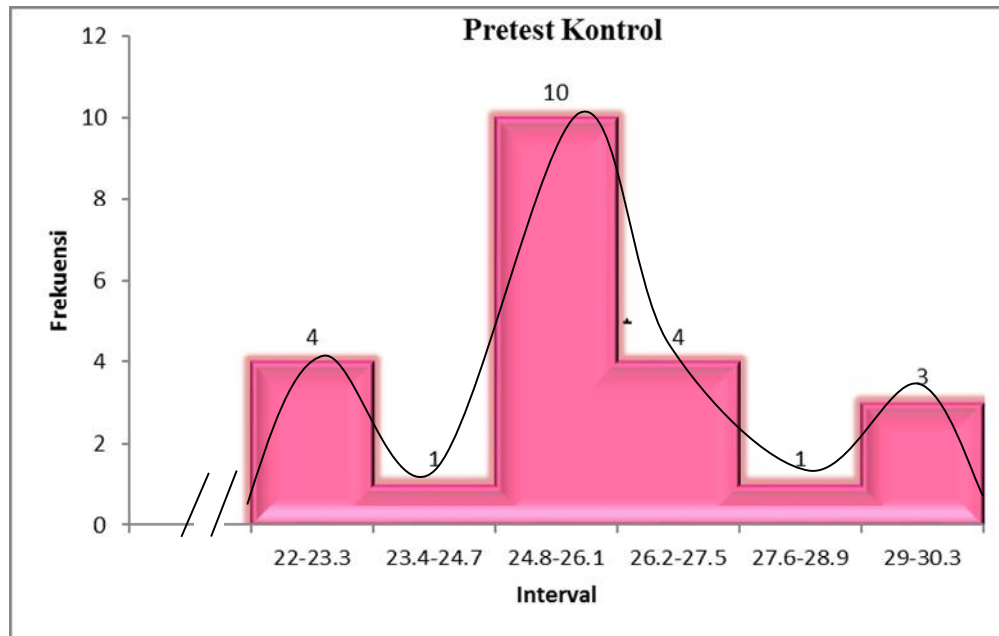
Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	29.0 - 30.3	3	3	13.0%
2	27.6 - 28.9	1	4	4.3%
3	26.2 - 27.5	4	8	17.4%
4	24.8 - 26.1	10	18	43.5%
5	23.4 - 24.7	1	19	4.3%
6	22.0 - 23.3	4	23	17.4%
Jumlah		23	75	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menyimak

bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,3. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3. **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menyimak bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 24.8-26.1 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 43.5%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menyimak bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 23.4-24.7 dan 27.6-28.9 dengan masing-masing frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4.3%.

Pengategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 25.87 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2.20. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 28.07	3	13.0	Tinggi
2	23.67-28.07	16	69.6	Sedang
3	< 23.67	4	17,4	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (13.0%), kategori sedang sebanyak 16 peserta didik (69.6%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (17.4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Total Physical Response* kemudian dilakukan *post-test*. *Post-test* sebagai tolok ukur kemampuan keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik setelah

diberi perlakuan. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 36 butir soal. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 23 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer *SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi 33,00 , skor terendah 26,00, mean 30,608 , median 31,000, modus 31,00 dan standar deviasi 1,971.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

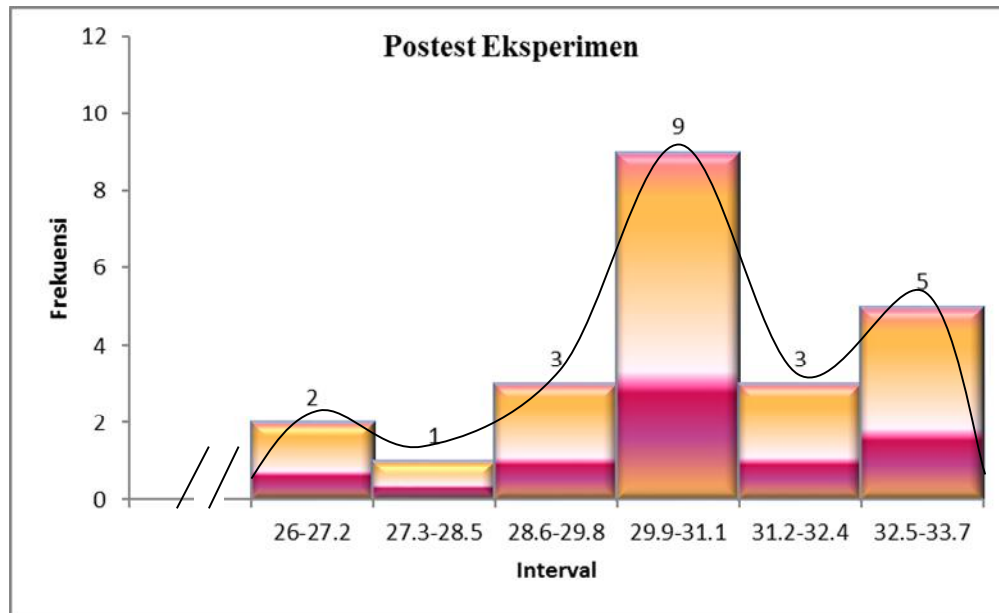
Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	32.5 - 33.7	5	5	21.7%
2	31.2 - 32.4	3	8	13.0%
3	29.9 - 31.1	9	17	39.1%
4	28.6 - 29.8	3	20	13.0%
5	27.3 - 28.5	1	21	4.3%
6	26.0 - 27.2	2	23	8.7%
Jumlah		23	94	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menyimak

bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,2. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4. **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menyimak bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 29.9-31.1 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 39.1%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menyimak bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 27.3-28.5 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4.3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 30.61 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1.97. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10 : Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 32.58	5	21.7	Tinggi
2	28.64-32.58	15	65.2	Sedang
3	< 28.64	3	13.0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (21.7%), kategori sedang sebanyak 15 peserta didik (65.2%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (13.0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan menyimak bahasa Jerman peserta didik yang

diajar dengan menggunakan metode konvensional. Subjek pada kelas kontrol sebanyak 23 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan komputer *SPSS 13 for windows* diperoleh data skor tertinggi 34,00, skor terendah 25,00, mean 28,521, median 27,000, modus 27,00, dan standar deviasi 2,390.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

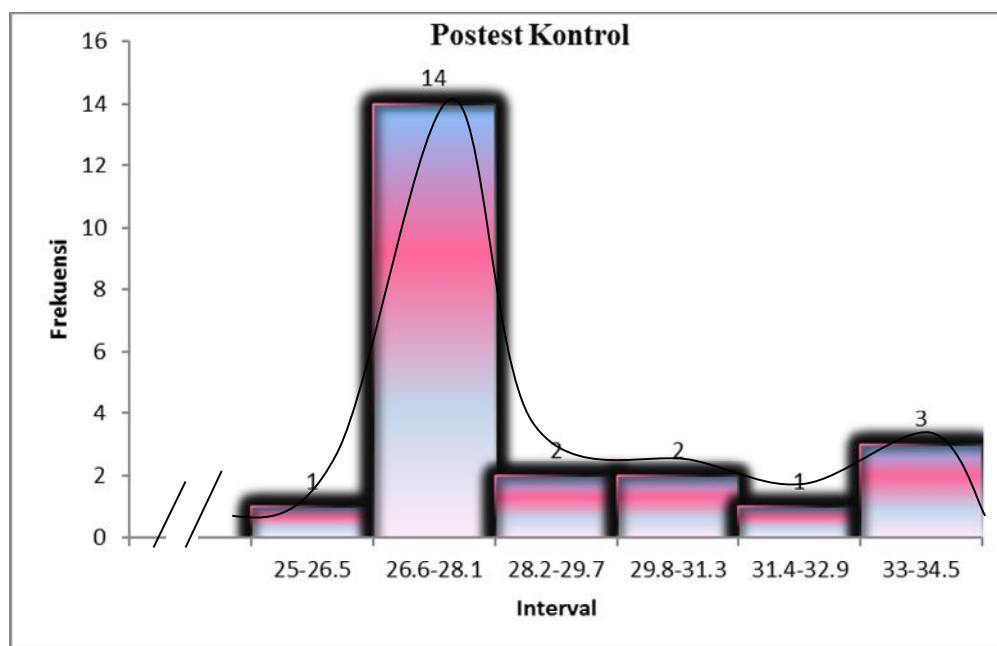
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	33.0 - 34.5	3	3	13.0%
2	31.4 - 32.9	1	4	4.3%
3	29.8 - 31.3	2	6	8.7%
4	28.2 - 29.7	2	8	8.7%
5	26.6 - 28.1	14	22	60.9%
6	25.0 - 26.5	1	23	4.3%
Jumlah		23	66	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,5. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5. **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menyimak bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 26.6-28.1 dengan frekuensi 14 peserta didik atau sebanyak 60.9%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menyimak bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 25.0-26.5 dan 31.4-32.9 dengan masing-masing frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4.3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Dari hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 28,52 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,39. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 30.91	4	17.4	Tinggi
2	26.13-30.91	18	78.3	Sedang
3	< 26.13	1	4.3	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (17.4%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (78.3%), kategori rendah sebanyak 1 peserta didik (4.3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas sebaran diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows 13.0 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 13: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	α	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,430	0,05	$P > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Post-test</i> eksperimen	0,728	0,05	$P > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Pre-test</i> kontrol	0,815	0,05	$P > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Post-test</i> kontrol	0,090	0,05	$P > 0,05 = \text{Normal}$

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga

dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 uji normalitas.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS for window 13.0 menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 14: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:44	2,055	4,05	0,159	$F_h < F_t =$ Homogen
<i>Post-test</i>	1:44	0,748	4,05	0,392	$F_h < F_t =$ Homogen

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Analisis data ini bertujuan untuk menguji Hipotesis alternatif (H_a) pertama dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	25,8261	0,059	2,021	0,953	$t_{hitung} < t_{tabel}$ $(0,059 < 2,021) =$ Tidak Signifikan
Kontrol	25,8696				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki mean sebesar 25,8261 dan kelas kontrol sebesar 25,8696 hasil perhitungan $t = 0,05$, diperoleh t_{hitung} keterampilan menyimak bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,953. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 0,059 < t_{tabel} : 2,021$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,953 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,059 > 0,05$), dengan demikian hasil uji-t pada skor *pre-test* menunjukkan keadaan kemampuan menyimak bahasa Jerman peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang sama. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Tabel 16: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	30,6087	3,230	2,021	0,002	$t_{hitung} > t_{tabel}$ $(3,230 > 2,021) =$ Signifikan
Kontrol	28,5217				

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menyimak bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,230 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut

dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} 2,021$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} : 3,230 > t_{tabel} 2,021$), apabila dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,002 < 0,05$). Artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, sehingga H_0 tersebut ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif (H_a) kedua dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Untuk melengkapi keberterimaan hipotesis alternatif (H_a) tersebut di atas selanjutnya dihitung bobot keefektifan dari penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17: **Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

Kelas	Skor Rata-Rata	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	25.82	28, 217	1,017	8,07%
<i>Post-test</i> eksperimen	30.60			

<i>Pre-test</i> kontrol	25.87	27,2		
<i>Post-test</i> Kontrol	28.52			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (*nilai post-test* dikurangi *nilai pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 1, 017 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,07%, sehingga hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

D. Pembahasan

1. Terdapat Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang Diajar dengan Menggunakan Metode *Total Physical Response* dan yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan keterampilan menyimak bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Serta untuk mengetahui keefektifan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil mean *post-test* keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($30,6087 > 28,5217$). Dari mean data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} Keterampilan menyimak bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,230 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 3,230 > t_{tabel} : 2,021$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,002 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dengan menggunakan metode konvensional terbukti hasilnya kurang baik, karena salah satunya pendidik cenderung banyak berceramah dalam mengajar dan juga belum digunakannya metode-metode yang lain yang lebih menarik. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat

saja. Otomatis materi pembelajaran tidak dapat disampaikan secara efektif, sebagai contoh dalam melatih keterampilan menyimak. Penggunaan metode konvensional juga membuat peserta didik menjadi cepat bosan karena kegiatan kelas hanya terpusat pada pendidik.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response* membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Kegiatan pembelajaran di kelas mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motorik. Pembelajaran di kelas lebih menarik dan menyenangkan, sebab peserta didik diberi kesempatan untuk bersama-sama melakukan gerakan yang diperintahkan pendidik. Setelah peserta didik menguasai materi pelajaran, peserta didik mampu memberikan perintah kepada peserta didik lain untuk melakukan gerakan. Suasana kelas menjadi lebih bersahabat saat pendidik maupun peserta didik saling memberikan perintah dan melaksanakan perintah tersebut melalui aktifitas atau gerakan-gerakan. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan menyimak menjadi meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

2. Penggunaan Metode *Total Physical Response* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul lebih Efektif daripada Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Konvensional

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh dari *gain skor* (nilai mean *post-test* dikurangi nilai mean *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 1,017 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,07%, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Dalam penelitian ini, metode *Total Physical Response* telah terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik dan penggunaan metode *Total Physical Response* ini dapat menumbuhkan kreativitas dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Selain itu, pembelajaran bahasa terasa menyenangkan bagi pendidik dan peserta didik, metode inipun membuat peserta didik merasa terbebas dari perasaan tertekan atau stress ketika belajar. Peserta didik mempunyai ingatan jangka panjang atas apa yang sudah dipelajarinya, hal ini dikarenakan pemberdayaan otak kanan dan otak kiri. Metode ini juga memungkinkan kebermaknaan dalam belajar bahasa target. Penundaan berbicara sampai peserta didik cukup mengenal dan mengerti bahasa target melahirkan kepercayaan diri peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8,07%, artinya setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Total Physical Response* keterampilan menyimak peserta didik menjadi meningkat, sedangkan sisanya sebesar 91,93% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut misalnya motivasi belajar peserta didik, kualitas pendidik sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna dikarenakan kurangnya pengalaman.
2. Waktu penelitian yang terbatas yaitu selama kurang lebih tiga bulan sehingga memungkinkan pencapaian hasil yang kurang maksimal.
3. Penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga terdapat kekurangan.

4. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di suatu lembaga sekolah yang memungkinkan peserta didik antar kelompok tersebut saling berinteraksi sehingga memungkinkan terjadinya bias penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan uji-t yang menghasilkan t_{hitung} 3,230 lebih besar dari t_{tabel} 2,021 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,07 %. Berdasarkan hasil dari *post-test* diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (28,217) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol (27,2).

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman dengan menggunakan metode *Total Physical Response* peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif

daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Total Physical Response* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Untuk itu metode *Total Physical Response* dapat digunakan dalam mengajarkan keterampilan menyimak bahasa Jerman. Pendidik tidak harus menjelaskan arti kata perkata dari teks yang diajarkan, tetapi cukup dengan memperagakan melalui aktivitas fisik untuk mengartikan kata-kata yang dimaksud. Kegiatan belajar mengajar menjadi tidak monoton, sehingga peserta didik tidak merasa bosan mengikuti pelajaran dan antusiasme peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman menjadi meningkat.

Berdasarkan pemerolehan data tersebut, bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar di dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan metode ini. Walaupun terkadang masih ada peserta didik yang *misunderstanding* di dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah dan kekurangan yang dimiliki metode ini, terdapat beberapa solusi, yaitu : 1) Pendidik memberikan *Imperativsatz* yang hanya diperlukan sesuai dengan tema, 2) Pendidik menyederhanakan bentuk *Imperativsatz*, 3) Pendidik menyiapkan terlebih dahulu benda-benda yang tidak ada di kelas, baik berupa gambar maupun benda yang dibawa dari luar kelas untuk menunjang proses pembelajaran, 4) Karena memerlukan pendidik mampu berbicara dalam bahasa target dengan baik dan bermakna dan tidak hanya struktur saja, pendidik

melakukan latihan sederhana sebelum melakukan pembelajaran, 5) Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik untuk merespon dengan gerakan fisik apa yang didengarkan melalui *Imperativsatz*.

Walaupun terdapat beberapa kelemahan pada metode ini, kelebihan-kelebihan dari metode ini mampu menutupi kelemahan tersebut. Melihat besarnya manfaat dan dampak positif bagi peserta didik yang diberikan oleh penggunaan metode ini, akan lebih baik jika pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan metode *Total Physical Response* lebih sering dilaksanakan dan digunakan sebagai variasi dalam proses pembelajaran bahasa Jerman tingkat pemula sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode ini menurut Dempsey (www.southalabama.edu/coe), yaitu (1) Pendidik memberikan perintah sambil melakukan gerakan yang diperintahkan, (2) Pendidik dan peserta didik sama-sama melakukan gerakan yang diperintahkan pendidik, (3) Pendidik memberikan perintah tetapi hanya peserta didik yang melakukan perintah, (4) Pendidik hanya memerintahkan seorang peserta didik untuk melakukan gerakan, (5) Peserta didik dapat memberi perintah kepada pendidik atau peserta didik lain untuk melakukan gerakan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru dan Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan saran untuk pendidik agar menggunakan metode *Total Physical Response* sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam keterampilan menyimak.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat memotivasi dan memfasilitasi pendidik dalam menerapkan metode-metode pembelajaran, agar memudahkan proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran bahasa Jerman.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan atau serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah. 1988. *Evaluasi Dalam Pengajaran bahasa*. Bandung: Depdiknas
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis*. Yogyakarta : BPFE – yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Brown, H. Douglas (penerjemah: Noor Cholis & Y.A Pareanom). 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar AS.
- _____. 2001. *Teaching by Principles an interactive Approach to Language Padagogy*. New York: Longman.
- Dahlhaus, B. 1994. *Fertigkeit Hören*. Berlin: Langenscheidt
- Dempsey. Diakses dari <http://www.southalabama.edu/coe/bset/dempsey/isd613/stuproj/summer00is/angelakennedy.pdf>. Pada tanggal 25 Maret 2013, Jam 15.00 WIB.
- Depdiknas, Pusat Kurikulum. Balitbang. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- _____. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Dasar, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pokok Mata Pelajaran Bahasa Jerman*. Jakarta
- Edmenger, Manfred. 2000. *The Foreign Language Classroom a Cognitive Methodology*. Englisches Seminar. Braunschweig: Abteilung Englische sprache an der Tecnischen Universität Braunschweig.
- _____. 1997. *Medien im Fremdsprachunterricht Hardware, Software, und Methodik*. Brauchschweig: Universität Brauchschweig.
- Eva-Maria, Marbun. 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis.

- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra.bud*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan).
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Heine, Carola.1998. *Ohrwurm*. Inter Nationes
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang : Rasail Media Group.
- Kanz, 2007. *Training des Hörverstehens im Fremdsprachenunterricht*. Diakses dari [http://www. Google.de/Training des Hörverstehens im Fremdsprachenunterricht/Ingeborg Kanz 2007](http://www.Google.de/Training_des_Hörverstehens_im_Fremdsprachenunterricht/Ingeborg_Kanz_2007). Pada tanggal 03 Juli 2013, pada jam 23.00 WIB.
- Kopp, Gabriele. *Ping Pong Neu I*. Belgium: Max Hueber Verlag.
- Mahyuddin, Erta. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional & Kontemporer*. 2010. Jakarta Timur: Bania Publishing.
- Martono, Nanang. 2011 . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Müller, Hermut. 2002. *Themen Neu I*. Jakarta: Max Hueber Verlag.
- Nababan, Subyakto Sri Utami. 1993. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nunan, David. 1991. *Languange Teaching Methodology*. USA: Prentice Hall International Group (UK) Ltd.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pamulat, Retno Candra. 2006. “Efektivitas penggunaan Metode Responsi Fisik Total pada Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: UNY.
- Parera, Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pintamtiyastirin. 1983. *Menyimak dan Pengajarannya*. Yogyakarta: IKIP.

- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa asing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setiyadi, Bambang Ag. 2006. *Teaching English as Foreign Language*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soedjianto. 1991. *Keterampilan Menyimak dan Pengajarannya 1*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas.
- Subyakto, Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 2005. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan-Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutari, dkk. 1988. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- _____. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa 1*. Bandung: Angkasa

LAMPIRAN 1

- 1. Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman**
- 2. Kunci Jawaban Instrumen Tes**
- 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Instrumen Tes
Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis

A. Die Dialoge sind für Aufgaben Nummer 1 bis 2.
Hör den Dialog zu und kreuze die richtige Antwort an!

1. Was macht Eva?

a. turnen	c. arbeiten
b. schreiben	d. lesen

2. Was macht Papi?

a. turnen	c. arbeiten
b. schreiben	d. lesen

B. Der Dialog ist für Aufgaben Nummer 3 bis 6.
Hör den Dialog zu! Richtig oder falsch!

Die Neue

3. Klaus ist neu hier.	R	F
4. Florian ist in der 6a.	R	F
5. Herr Müller ist der Mathematiklehrer.	R	F
6. Klaus Wehner kommt aus Düsseldorf.	R	F
7. Der Mathematiklehrer ist nett	R	F
8. Der Mathelehrer gibt Klaus eine Cassette	R	F

C. Der Dialog ist für Aufgaben Nummer 12 bis 15
Hör den Dialog zu! Richtig oder falsch!

Die Neue

9. Jakob geht heute Nachmittag schwimmen.	R	F
10. Jakob geht morgen Nachmittag schwimmen	R	F
11. Carina tanzt gerne.	R	F
12. Carina spielt morgen Tennis.	R	F
13. Thomas macht morgen ein Fest.	R	F
14. Carina macht am Samstag ein Fest.	R	F
15. Carina spielt am Samstag Basketball.	R	F

D. Der Text ist für Aufgaben Nummer 16 bis 24
Hör den Text zu! Richtig oder falsch!

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

16. Am Dienstag beginnt der Unterricht um 08.10 Uhr.	R	F
17. Die Schüler haben Französisch bei Frau Stelzig.	R	F
18. Die Schüler haben große Pause: 20 Minuten.	R	F
19. Mathe ist eine Katastrophe.	R	F
20. Die Schüler schreiben einen Kommentar im Sozialkunde.	R	F
21. Die Schüler sehen den Film "Olympiade 92"	R	F
22. Um 13.10 Uhr ist der Unterricht zu Ende.	R	F
23. Philipp sendet den Brief.	R	F
24. Philipp ist froh und müde.	R	F

E. Der Text ist für Aufgaben Nummer 25 bis 36
Hör den Text zu! Kreuze die richtige Antwort an!

Andrea berichtet aus ihrem Alltag

25. Wo wohnt Andrea?

- a. Andrea wohnt in Berlin
- b. Andrea wohnt in Kassel
- c. Andrea wohnt in Zierenberg
- d. Andrea wohnt in Frankfurt

26. Was macht Andrea um Viertel nach sechs?

- a. aufstehen
- b. arbeiten
- c. Matheaufgaben machen
- d. Vokabeln lernen

27. Wie viele Schüler hat die Klasse von Andrea?

- a. Die Klasse hat 15 Jungen und Mädchen.
- b. Die Klasse hat 18 Jungen und Mädchen.
- c. Die Klasse hat 20 Jungen und Mädchen.
- d. Die Klasse hat 24 Jungen und Mädchen.

28. Am welchen Tag haben die Schüler drei Stunden Unterricht?

- a. Samstag
- b. Sonntag
- c. Montag
- d. Dienstag

29. Mag Andrea die Lehrer? Und wie findet Andrea die Lehrer?

- a. Ja, die Lehrer sind nett und gut.

- b. Ja, die Lehrer sind nett und sympathisch.
 - c. Nein, die Lehrer sind nett und gut.
 - d. Nein, die Lehrer sind nett und sympathisch.
30. Um wieviel Uhr ist der letzte Unterricht zu Ende?
- a. Um 12.00 Uhr
 - b. Um 12.10 Uhr
 - c. Um 13.10 Uhr
 - d. Um 13.30 Uhr
31. Was macht Andrea um 2 Uhr?
- a. essen zu Mittag
 - b. schlafen zu Mittag
 - c. telefonieren
 - d. hören Musik
32. Wieviele Stunden macht Andrea Hausaufgaben?
- a. 1-2 Stunden
 - b. 2-3 Stunden
 - c. 3-4 Stunden
 - d. 4-5 Stunden
33. Was macht Andrea zweimal pro Woche?
- a. treiben Sport
 - b. essen
 - c. telefonieren
 - d. Volleyball trainieren
34. Was macht Andrea mit der ganzen Familien um 19.00 Uhr?
- a. zusammen spielen
 - b. zusammen telefonieren
 - c. zusammen trinken
 - d. zusammen essen
35. Was diskutiert Andrea mit der ganzen Familien?
- a. Sport
 - b. Stadt
 - c. Wetter
 - d. Probleme
36. Danach ... ich meistens noch Zeitung-Politik.
- a. lese
 - b. finde
 - c. suche
 - d. mache

Kunci Jawaban Instrumen Tes
Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	D	19.	R
2.	C	20.	R
3.	R	21.	R
4.	F	22.	R
5.	R	23.	R
6.	R	24.	R
7.	R	25.	C
8.	F	26.	A
9.	R	27.	D
10.	F	28.	A
11.	F	29.	B
12.	F	30.	C
13.	F	31.	A
14.	R	32.	A
15.	F	33.	D
16.	R	34.	D
17.	R	35.	D
18.	F	36.	A

Hörtext 1 !**Dialog 1**

- Eva, Was machst du denn?
- ❖ Ich lese
- Was liest du denn?
- ❖ Hm.
- Ist das Interessant?
- ❖ Lass mich in Ruhe.

Ich möchte lesen.

Dialog 2

- Papi, was machst du denn?
 - ❖ Ich arbeite.
 - Was arbeitest du denn?
 - ❖ Lass mich doch.
- Ich möchte in Ruhe arbeiten.

Sumber *Ping Pong Neu I* halaman 38

Hörtext 2 !

Die Neue

- Klaus : Entschuldigung, Wo ist die 7c?
 - ❖ Florian : Die 7c? komm mit! Ich bin auch die 7c.
 - Klaus : Danke.
 - ❖ Florian : Bist du neue hier?
 - Klaus : Ja, ich heiße Klaus.
 - ❖ Florian : Ich bin Florian.
- Hier ist die Klasse. Und das ist Herr Müller. Wir haben jetzt Mathe.
- Klaus : Guten Tag!
 - Herr Müller : Guten Tag!, bist du neu?

- Klaus : Ja, ich heiße Klaus Wehner.
- Herr Müller : Aha, und woher kommst du?
- Klaus : aus Düsseldorf.
- Herr Müller : gut! Setz dich zu Florian. Hier ist dein Buch.
- Klaus : danke. Herr Müller ist sehr nett
- ❖ Florian : Na ja,, das geht!

Sumber *Ping Pong Neu I* halaman 58

Hörtext 3 !

Die Neue

- Jacob : Hallo, ich heiße Jacob. Und du?
- Carina : Carina
- Jacob : Du, Carina ! ich gehe heute Nachmittag schwimmen.
Kommst du mit?
- Carina : Ich gehe nicht gern Schwimmen.
- Jacob : Tanzt du gern?
- Carina : Nein, ich spiele lieber Tennis.
- Jacob : Ach, ich spiele auch Tennis. Weißt du?, möchtest du
morgen mit mir Tennisspielen?
- Carina : Morgen? Nein, das geht nicht.
- Jacob : Hörst de gern Musik?
- Carina : Musik? ich lese lieber.
- Thomas : Gruß dich Carina !
- Carina : Hallo Thomas!, Ich gebe am Samstag ein Fest, kommst
du?
- Thomas : Klar!
- Carina : Super !, also..
- Jacob : Carina..Carina.., spielst du gern Gitarre?, Carina..

➤ Sumber *Ping Pong Neu I* halaman 9

Hörtext 4!

3A

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
 Klasse II A 3-1
 Jl. Imam Bonjol 5
 Banjarmasin 70115
 Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
 Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2.Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
 Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp
 Klassensprecher

➤ Sumber Kontakte Deutsch I halaman 107

Hörtext 5!

Andrea berichtet aus ihrem Alltag



- Hallo - ich bin Andrea, 16 Jahre alt, und ich wohne in Zierenberg. Das liegt bei Kassel. Morgens fahre ich nach Kassel in die Schule.
- 5 Mein Wecker klingelt um Viertel nach sechs: aufstehen, duschen, frühstücken.
Ca. fünf nach sieben gehe ich zur Bushaltestelle. Ich bin 10 Minuten unterwegs.
- 10 Der Schulbus ist meistens voll. Im Bus arbeitet jeder schnell noch etwas: Vokabeln lernen, Matheaufgaben machen, einen Text lesen.
7.45 Uhr: Wir sind da. Der Bus hält.
- In meiner Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen. Wir haben jeden Tag sechs Stunden Unterricht.
- 15 Nur samstags sind es drei Stunden.
- Wir mögen die Lehrer. Sie sind nett und sympathisch. Und die Hauptsache: Der Unterricht ist meistens interessant.
- 13.10 Uhr: Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende.
- Um 2 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde.
- 20 Ich schlafe.
Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert ca. 1 - 2 Stunden. Fertig!
Jetzt beginnt die Freizeit!
- Mittwochs und freitags habe ich Öko-AG*, das ist fakultativ. Zweimal pro Woche trainiere ich Volleyball. Manchmal telefoniere ich auch mit meiner
- 25 Clique - das sind fünf Freundinnen und Freunde. Sie kommen dann, und wir trinken zusammen Tee und hören Pop-Musik. Manchmal nehme ich auch mein Skateboard und gehe ins Jugendzentrum.
- 19.00 Uhr: Die ganze Familie isst zusammen zu Abend. Wir sind zu viert: meine Eltern, meine Oma und ich. Wir erzählen Erlebnisse, diskutieren
- 30 über Probleme und sprechen über morgen.
- Danach lese ich meistens noch Zeitung - Politik und Sport finde ich sehr interessant - oder ich mache Handarbeiten, ich stricke z.B. gern Pullover. Manchmal sehe ich auch etwas im Fernsehen. Etwa um zehn sage ich "Gute Nacht", gehe ins Bett und schlafe.
- 35 Der Tag ist zu Ende.

* Ökologie-Arbeitsgemeinschaft

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)
 Pokok Bahasan : *Freizeit*
 Sub Pokok Bahasan : *Freizeit und Arbeit*
 Pertemuan : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bunyi, ujaran, kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan/diperdengarkan dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, dan membedakan secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Themen Neu I*, halaman 50-51

F. Metode Pembelajaran

Metode *Total Physical Response*, tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan hal-hal yang dilakukan setiap hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “Guten Morgen! Gut, Danke!” • Menjawab • Memperhatikan 	10 menit

2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan metode <i>Total Physical Response</i>. Langkah-langkahnya sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik akan memberikan instruksi sambil melakukan gerakan/tindakan yang diinstruksikan yaitu jika pendidik mengatakan "<i>Ich stehe auf</i> ", pendidik berdiri, kemudian mengatakan "<i>ich setze mich</i>" pendidik duduk kembali. 2. Peserta didik dengan pendidik sama-sama melakukan gerakan yang diinstruksikan pendidik . 3. Pendidik memberikan instruksi tetapi hanya peserta didik yang melakukan gerakan yang diinstruksikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Memperhatikan • Memperhatikan • Memperhatikan 	70 menit
----	--	--	----------

	<p>4. Kemudian, pendidik hanya memerintahkan seorang peserta didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan.</p> <p>5. Beberapa peserta didik diminta memberi instruksi kepada pendidik atau peserta didik lain untuk merespon dan melakukan gerakan.</p> <p>6. Setelah pendidik memberi penjelasan langkah-langkah tersebut, pendidik melanjutkan proses pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • <p>Memperdengarkan teks yang berjudul <i>Willi Rose Aktivitäten</i> sebanyak 2x.</p> • <p>Menanyakan kepada peserta didik apakah mereka memahami tentang materi yang dibaca oleh pendidik.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Memperhatikan • Memperhatikan • Mengamati dan menyimak • Menjawab • Menyebutkan kata-kata • Mengamati dan 	
--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kata apa saja yang didengar peserta didik. • Pendidik memberikan kata kerja dan kata benda dan menuliskannya di papan tulis, yaitu: <i>stehen, vorbereiten, gehen bedienen, räumen, schreiben, trinken, holen essen, treffen, plaudern, kommen, die Bestellung, das Essen, treffen, der Wasserkessel, die Tasse.</i> • Memperagakan semua kata kerja dan kata benda perintah yang ada dalam teks dengan menggunakan metode TPR serta mengembangkannya, contoh: <i>Steh auf!, Komm bitte an die Tür!, Trink bitte!, Schreib das Wort "Ich" an die Tafel!, dll.</i> 	<p>memperhatikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan menyimak • Melakukan gerakan/instruksi 	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta peserta didik bersama pendidik memperagakan gerakan yang diinstruksikan. contoh: <i>Steht auf!, Kommt bitte an die Tür!, Trinkt bitte!, Schreibt das Wort "Ich" an die Tafel!, dll.</i> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta semua peserta didik untuk merespon atau melakukan gerakan yang diinstruksikan. • Meminta seorang peserta didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan. <i>Andi, Steh bitte auf!, Lola, Komm zu deiner Freundin bitte!, Schreib das Wort "kamu" im Buch bitte!, Schreib das Wort "kamu" an die Tafel bitte dll.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan instruksi • Melakukan instruksi • Memberikan instruksi • Menyimak dan mengerjakan soal • Menjawab 	
--	---	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta beberapa peserta didik memberi instruksi kepada peserta didik lain maupun pendidik. contoh: <i>Frau Wahyuning, Schreiben Sie das Wort “kamu” im Buch bitte!, Anjar, Komm bitte zu mir, Rosa, dll.</i> • Setelah selesai, pendidik membacakan kembali teks dan meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan soal. • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang diberikan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Memperhatikan 	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan 	

	peserta didik.		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya • Menjawab 	10 menit

H. Evaluasi

Menjawab pertanyaan lisan mengenai teks

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

- a. White Board
- b. Alat tulis

2. Sumber

Buku *Themen Neu I*, Hartmut Aufderstraße, Heiko Bock, Mechthild Gerdes, Jutta Müller und Helmut Müller.

J. Penilaian

- a. Tehnik : latihan
- b. Instrumen :
- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*)

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa



Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)
 Pokok Bahasan : *Freizeit*
 Sub Pokok Bahasan : *Freizeit und Arbeit*
 Pertemuan : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bunyi, ujaran, kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan/diperdengarkan dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, dan membedakan secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Themen Neu I*, halaman 50-51

F. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, diskusi, tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan hal-hal yang dilakukan setiap hari. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “Guten Morgen! Gut, Danke!” • Menjawab • Memperhatikan 	10 menit

2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • M membagikan soal latihan (soal terlampir) dan meminta peserta didik untuk membaca dalam hati. • Memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Pe ndidik memperdengarkan teks yang berjudul <i>Willi Rose Aktivitäten</i> sebanyak 2 kali. • M eminta peserta didik untuk menyimak. • Meminta peserta didik untuk mendiskusikan jawaban dari soal yang sudah dibagikan. <p>Elaborasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Bertanya • Menyimak dan memahami • Menyimak • Berdiskusi dan mengerjakan • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	70 menit
----	--	--	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik. 		
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen!</i>“ 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	10 menit

H. Evaluasi

Menjawab pertanyaan lisan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

a. White Board

b. Alat tulis

2. Sumber

Buku *Themen Neu I*, Hartmut Aufderstraße, Heiko Bock, Mechthild Gerdes, Jutta Müller und Helmut Müller

K. Penilaian

c. Teknik : latihan

d. Instrumen :

• Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*)

Jetis, 04 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa



Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

Hörtext 1 !**Willi Rose Aktivitäten**

Willi Rose ist ein Kellner. Er steht um 6 Uhr auf. Um 8 Uhr bereitet er das Frühstück vor. Um halb neun geht er ins Restaurant. Um halb zehn bedient er Ilona Zölner. Um elf Uhr räumt er Wasserkessel und Tasse auf. Er schreibt eine Bestellung von Herrn John um ein Uhr auf. Dann macht es Pause um drei Uhr und trink eine Tasse Kaffee. Um halb sieben holt er Essen. Er isst gebratenes Hühnerfleisch. Dann trifft er um zehn Uhr seine Freunde, Mike, und Jody im Café. Sie plaudern zusammen. Endlich um halb zwölf kommt Willi zu Hause, dann schläft er direkt.

Sumber : *Themen Neu I* halaman 50

Soal**Kreuze die Richtige Antwort an!**

1. Wer ist Willi Rose?

a. Er ist ein Arzt.	c. Er ist ein Kellner.
b. Er ist ein Sportlehrer.	d. Er ist ein Pilot.

2. Er um 6 Uhr

a. auf- räumt	c. auf-steht
b. räumt-auf	d. steht-auf

3. Was macht er um 11 Uhr?
 - a. Er räumt Wasserkessel und Tasse auf.
 - b. Er bereitet das Frühstück vor.
 - c. Er schreibt eine Bestellung.
 - d. Er trifft seine Freunde, Mike, und Jody im Cafe.

4. Was macht er um 1 Uhr?
 - a. Er räumt Wasserkessel und Tasse auf.
 - b. Er bereitet das Frühstück vor.
 - c. Er schreibt eine Bestellung.
 - d. Er trifft seine Freunde, Mike, und Jody im Café.

5. Was macht er um 3 Uhr?
 - a. Er räumt Wasserkessel und Tasse auf.
 - b. Er trinkt eine Tasse Kaffee.
 - c. Er schreibt eine Bestellung.
 - d. Er trifft seine Freunde, Mike, und Jody im Café.

6. Was macht er um 10 Uhr?
 - a. Er schreibt eine Bestellung.

- b. Er trifft seine Freunde, Mike, und Jody im Café.
- c. Er fährt nach Berlin.
- d. Er besucht ihre Eltern.

7. Was macht er um halb zwölf?

- a. Er schläft direkt.
- b. Er geht ins Kino.
- c. Er fährt nach Berlin.
- d. Er besucht ihre Eltern.

Kunci Jawaban

- 1. C
- 2. D
- 3. A
- 4. C
- 5. B
- 6. B
- 7. A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)
 Pokok Bahasan : *Freizeit*
 Sub Pokok Bahasan : *Um Auskunft bitten*
 Pertemuan : 2 (dua)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bunyi, ujaran, kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan/diperdengarkan dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, dan membedakan secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Themen Neu 1*, halaman 49 dan 53

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode *Total Physical Response* dan Tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan pelajaran minggu lalu tentang apa yang dilakukan pada waktu luang. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “Guten Morgen! Gut, Danke!” • Menjawab • Memperhatikan 	10 Menit

	dicapai.		
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberitahu bahwa pada pembelajaran ini menggunakan metode <i>Total Physical Response</i>. • Memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Memperdengarkan wacana lisan yang bertema <i>um Auskunft bitten</i> sebanyak 2x. • Menanyakan kepada peserta didik apakah mereka memahami tentang materi yang dibaca oleh pendidik • Menanyakan kata apa saja yang didengar peserta didik. • Pendidik memberikan kata kerja dan kata benda dan menuliskannya di papan tulis, yaitu: <i>gehen, lesen, spielen, hören, tanzen,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Memperhatikan • Menyimak • Menjawab • Bertanya • Memperhatikan • Menyimak 	70 menit

	<p><i>treffen, kommen, sehen, die Uhr.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan semua kata perintah yang ada dalam teks dengan menggunakan metode TPR dan mengembangkannya, yaitu: <p><i>Geh zum Tisch bitte!, Tanz bitte!, Zeig die Uhr!, Mal die Uhr, Schreib die halb zehn Uhr in deinen Buch !, Spiel Fußball bitte! dll.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengamati dan merespon setiap gerakan yang diinstruksikan oleh pendidik. • Pendidik meminta peserta didik bersama pendidik sama-sama memperagakan gerakan yang diinstruksikan, contoh: <p><i>Gehen Sie zum Tisch bitte!, Tanzen Sie zusammen bitte!, dll</i></p> <p>Elaborasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan merespon • Memperagakan gerakan • Memperagakan gerakan 	
--	---	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta semua peserta didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan, contoh: • Meminta beberapa didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan, contoh: <i>Dena, Geh zum Tisch bitte!, Marko und Astrid, Tanzt zusammen bitte!, Dinda und Dini, dll.</i> • Meminta beberapa peserta didik memberi instruksi kepada peserta didik lain maupun pendidik, contoh: <i>Frau Wahyuning, Gehen Sie zur Tür bitte!, Dona, Geh zur Tür!</i> • Setelah selesai, pendidik memperdengarkan wacana lisan kembali dan meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan gerakan • Memberikan instruksi • Menyimak dan mengerjakan • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan . • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik. 		
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	10 menit

H. Evaluasi

Menjawab pertanyaan secara lisan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

- a. White Board c. Kaset

- c. Kaset

- b. Alat tulis

2. Sumber

- L. Buku *Themen Neu I* Harmut Aufderstraße, Heiko Bock, Mechthild Gerdes,
Jutta Müller, und Helmut Müller

M. Penilaian

- e. Teknik : latihan

- f. Instrumen :

- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*)

Jetis, 09 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing

Whitman

Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa

Sept 11

Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan : *Freizeit*
Sub Pokok Bahasan : *um Auskunft bitten*
Pertemuan : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

-Mengidentifikasi bunyi, ujaran, kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan/diperdengarkan dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, dan membedakan secara tepat.

C. Indikator

1. menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Themen Neu 1* halaman 49 dan 53

F. Metode Pembelajaran

Metode diskusi, ceramah, tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <p>„Guten Morgen!“</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p>“Guten Morgen! Gut,</p>	

	<p>„Wie geht es euch?“</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan pelajaran minggu lalu tentang apa yang dilakukan pada waktu luang. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<p><i>Danke!</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan 	10 menit
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan soal latihan dan meminta peserta didik untuk membaca dalam hati. • Memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Pendidik memperdengarkan teks yang bertema <i>Um Auskunft bitten</i> sebanyak 2 kali. • Meminta peserta didik untuk menyimak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Bertanya • Menyimak dan memahami • Menyimak • Berdiskusi dan mengerjakan 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mendiskusikan jawaban dari soal yang sudah dibagikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang diberikan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	10 menit

H. Evaluasi

Menjawab pertanyaan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

- a. White Board
- b. Alat tulis
- c. Kaset

2. Sumber

Buku *Themen Neu 1* Harmut Aufderstraße, Heiko Bock, Mechthild

Gerdes, Jutta Müller, und Helmut Müller

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*)

Jetis, 09 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa



Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

Hörtext 2!**Dialog A**

- Der Mann : Hallo, ihr, was macht ihr da?
- Die Kinder : Wir spielen.
- Der Mann : Hier dürft ihr aber nicht spielen.
- Die Kinder : Warum denn nicht?
- Der Mann : Das ist hier verboten
- Die Kinder : Na gut, dann hören wir eben auf.

Dialog B

- Der mann : Hallo.
- Die Frau : Grüß dich!
- Der Mann : Hast du heute Nachmittag schon was vor?
- Die Frau : Nein
- Der Mann : Ich möchte gern tanzen gehen. Hast du Lust?
- Die Frau : Warum nicht. Was fängt das denn an?
- Der Mann : Um Viertel vor vier.
- Die Frau : In Ordnung. Dann treffen wir um halb vier. Oke?
- Der Mann : Na gut. Bis dann!

Dialog C

- Der Mann : Na, Wie geht's?
- Die Frau : Gut, und dir?
- Der Mann : Auch gut. Sag mal hast du morgen Abend schon was vor?

- Die Frau : Ja, Ich möchte gern den Film mit G.C. sehen. Kommst du mit?
- Der Mann : Tut mir leid, ich möchte lieber das Konzert hören. Kommst du mit auch?
- Die Frau : Nein.. Nein.. Ich sehe lieber den Film.
- Der Mann : Na gut. Vielleicht das nächste Mal.
- Die Frau ; Ja gern, Vielleicht.

Soal

Kreuze die richtige Antwort an!

Dialog A

1. Was machen die Kinder ?
 - a. essen
 - b. treffen
 - c. spielen
 - d. schwimmen
2. Warum dürfen die Kinder nicht spielen ?
 - a. Denn, das ist verboten.
 - b. Denn, das ist nicht verboten.
 - c. Denn, das ist gut.
 - d. Denn, das ist nicht gut.

Dialog B

3. Was möchten der Mann heute Nachmittag machen?
 - a. Der Mann möchte gern den Film sehen.
 - b. Der Mann möchte das Tennisspiel sehen.
 - c. Der Mann möchte Coca-Cola trinken gehen.
 - d. Der Mann möchte gern tanzen gehen.
4. Um Wieviel Uhr treffen sie ?
 - a. Um 03.30
 - b. Um 04.30
 - c. Um 05.30
 - d. Um 06.30

Dialog C

5. Was möchte die Frau morgen Abend machen?
 - a. Die Frau möchte gern den Film mit G.C. sehen
 - b. Die Frau möchte das Konzert hören.
 - c. Die Frau möchte tanzen gehen.
 - d. Die Frau möchte Basketball sehen.
6. Was möchte der Mann morgen Abend machen?
 - a. Der Mann möchte das Konzert hören.
 - b. Der Mann möchte Musik hören.
 - c. Der Mann möchte gern den Film mit G.C. sehen.
 - d. Der Mann möchte Basketball sehen.

Kunci Jawaban

1. C
2. A
3. D
4. A
5. A
6. A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)
 Pokok Bahasan : *Schule*
 Sub Pokok Bahasan : *Leute, Leute*
 Pertemuan : 3 (tiga)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

-Mengidentifikasi bunyi, ujaran, kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan/diperdengarkan dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, dan membedakan secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Pingpong Neu I*, halaman 73

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode *Total Physical Response* dan Tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik Peserta	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab “Guten 	

	<p>„Guten Morgen!“</p> <p>„Wie geht es euch?“</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan perintah-perintah apakah yang sering diminta pendidik di kelas. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<p><i>Morgen! Gut, Danke!”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan 	10 Menit
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberitahu bahwa pada pembelajaran ini menggunakan metode <i>Total Physical Response</i>. • Memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Memperdengarkan wacana lisan yang berjudul <i>Was sagt der Lehrer?</i> sebanyak 2x. • Menanyakan kepada peserta didik apakah mereka memahami tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Memperhatikan • Menyimak • Menjawab 	70 menit

	<p>materi yang diperdengarkan oleh pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kata apa saja yang didengar peserta didik. • Pendidik memberikan kata kerja dan kata benda dan menuliskannya di papan tulis, yaitu: <p><i>Kommen, geben, das Buch, das Lateinheft, nehmen, lesen, die Tafel, sich setzen, aufschlagen.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan semua kata perintah yang ada dalam teks dengan menggunakan metode TPR sesuai dengan yang diperdengarkan, yaitu: <p><i>Schreib auf!, Komm an die Tafel!, Gib mir dann das Lateinheft!, Lies bitte den Text!, Schlag bitte das Buch seite 90 auf! dll.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengamati dan merespon setiap 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya • Memperhatikan • Menyimak • Menyimak dan merespon • Memperagakan gerakan/instruksi 	
--	--	--	--

	<p>gerakan yang diinstruksikan oleh pendidik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dan mengembangkan beberapa contoh yang lain, contoh: <p><i>Komm an die Tür!, Schreib die Nummer 90 ins Buch!/ Schreib bitte das Wort "Hallo" !, Gib mir ein Kuli bitte/ Gib Dita ein Kuli bitte!, Setz dich!, Nimm das Buch heraus!, dll.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik meminta peserta didik bersama pendidik sama-sama memperagakan gerakan yang diinstruksikan, contoh: <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta semua peserta didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan. Contoh: <p><i>Kommen Sie an die Tür, Kommen Sie bitte zum Tisch!, Schreiben Sie</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan gerakan • Memperagakan gerakan • Memperagakan gerakan 	
--	---	--	--

	<p><i>die Nummer 90 ins Buch!// Schreiben Sie bitte das Wort "Hallo"!, Geben Sie ihrer Freundin einen Kuli bitte!, Nehmen Sie das Papier heraus!, dll.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta beberapa didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan, contoh: <p><i>Aryo, Komm Sie bitte zum Tisch!, Diana, Schreib die Nummer 90 ins Buch!, Lola, Gib ihrer Freundin einen Kuli bitte!, dll.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta beberapa peserta didik memberi instruksi kepada peserta didik lain maupun pendidik. Ontoh: <p><i>Frau Wahyuning, Setzen Sie sich bitte!, Ardi, Nimm das Papier heraus!, dll</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai, pendidik memperdengarkan wacana lisan kembali dan meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan instruksi • Menyimak dan mengerjakan • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	
--	--	--	--

	soal. <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan . • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik. 		
3.	Schluß / Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	10 menit

H. Evaluasi

Menjawab pertanyaan secara lisan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

- a. White Board c. CD
- b. Alat tulis

2. Sumber

Buku *Pingpong Neu 1* Gabriele Kopp und Konstanze Frölich

N. Penilaian

- c. Teknik : latihan
- d. Instrumen :
- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*)

Jetis, 16 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing

Whitman

Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa

Sept

Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2 (Dua)

Pokok Bahasan : *Schule*
 Sub Pokok Bahasan : *Leute, Leute*
 Pertemuan : 3 (tiga)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bunyi, ujaran, kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan/diperdengarkan dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, dan membedakan secara tepat.

C. Indikator

1. menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Ping pong Neu I* halaman 73

F. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan perintah-perintah apakah yang sering diminta pendidik di kelas. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab “Guten Morgen! Gut, Danke!” Menjawab Memperhatikan 	10 menit
2.	Inhalt / Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Membagikan soal latihan dan meminta peserta didik untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan 	

	<p>membaca dalam hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan kata-kata/gambar-bambar yang belum dimengerti. • Pendidik memperdengarkan teks yang berjudul <i>Was sagt der Lehrer?</i> sebanyak 2 kali. • Meminta peserta didik untuk menyimak. • Meminta peserta didik untuk mendiskusikan jawaban dari soal yang sudah dibagikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya • Menyimak dan memahami • Menyimak • Berdiskusi dan mengerjakan • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	70 menit
--	--	---	----------

	terhadap materi yang diberikan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik.		
3.	Schluß / Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	10 menit

H. Evaluasi

Menjawab pertanyaan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

- a. White Board
- b. Alat tulis
- c. CD

2. Sumber

Buku *Pingpong Neu I* Gabriele Kopp und Konstanze Frölich

J. Penilaian

- e. Teknik : latihan

f. Instrumen :

- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*)

Jetis, 16 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

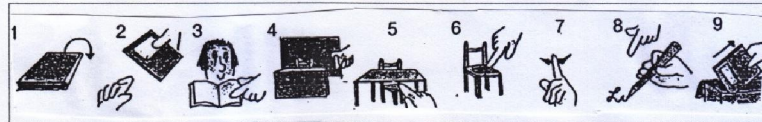
Mahasiswa



Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

Was sagt der Lehrer?



1. Schlag bitte das Buch auf Seite 95.
2. Gib mir dann das Lateinheft.
3. Lies bitte den Text.
4. Komm bitte an die Tafel.
5. Hier dein Platz.
6. Setz dich.
7. Ruhe.
8. Schreib auf.
9. Nimm das Lateinheft heraus.

Soal

Kreuze die Richtige Antwort an!

Was sagt der Lehrer?

1. "Schlag bitte das Buch auf seite ...".
 - a. 95
 - b. 96
 - c. 75
 - d. 76

















2. "Gib mir dann ...".
 - a. Das Lateinheft.
 - b. Das Matheheft.
 - c. Das Deutschheft.
 - d. Das Englischheft.

3. Was sagt der Lehrer auf Nummer 3?
 - a. Lies bitte den Wort.
 - b. Lies bitte den Buch.
 - c. Lies bitte die Zahl.
 - d. Lies bitte den Text.

4. Was sagt der Lehrer auf Nummer 4?
 - a. Kommen bitte an die Tafel.
 - b. Kommt bitte an die Tafel.
 - c. Kommst bitte an die Tafel.
 - d. Komm bitte an die Tafel.

5. Was sagt der Lehrer auf Nummer 5?
 - a. Hier dein Platz.
 - b. Hier dein Stuhl.
 - c. Hier dein Tisch.
 - d. Hier deine Tasche.

Kreuze die Richtige Bilde an!

6.	a. 	b. 	c. 	d. 
7.	a. 	b. 	c. 	d. 
8.	a. 	b. 	c. 	d. 
9.	a. 	b. 	c. 	d. 

Kunci Jawaban:

1. A
2. A
3. D
4. D
5. A
6. D
7. D
8. A
9. D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Kelas/Semester : XI/2 (Dua)
 Pokok Bahasan : *Schule*
 Sub Pokok Bahasan : *Gegenstände im Klassenraum*
 Pertemuan : 4 (empat)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi bunyi, ujaran, kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan/diperdengarkan dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, dan membedakan secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Ohrwurm*, halaman 16

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode *Total Physical Response* dan Tanya jawab.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan benda-benda yang ada dalam kelas dan apa yang bisa dilakukan dengan benda-benda itu. • Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “Guten Morgen! Gut, Danke!” • Menjawab • Memperhatikan 	10 Menit

	atau kompetensi dasar yang akan dicapai.		
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberitahu bahwa pada pembelajaran ini menggunakan metode <i>Total Physical Response</i>. • Memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Memperdengarkan wacana lisan yang bertema <i>Gegenstände im Klassenraum</i> sebanyak 2x. • Menanyakan kepada peserta didik apakah mereka memahami tentang materi yang dibaca oleh pendidik • Menanyakan kata apa saja yang didengar peserta didik. • Pendidik memberikan kata benda dan menuliskannya di papan tulis, yaitu: 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Memperhatikan • Menyimak • Menjawab • Bertanya • Memperhatikan 	70 menit

	<p><i>Das Fenster, die Tafel, das Regal, das Radiergummi, der Kassettenrekorder, der Schwamm, das Heft, die Schultasche, das Buch, der Stuhl, der Stift, der Tisch.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan dan memberikan instruksi dengan mengembangkan kata benda tersebut, contoh: <p><i>Öffne das Fenster!, Nimm das Radiergummi bitte!, Nimm das Heft heraus!, Komm zum Regal!, Schreib mit dem Stift im Buch!, Läuft zur Tür bitte! dll.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengamati dan merespon setiap gerakan yang diinstruksikan oleh pendidik: • Pendidik meminta peserta didik bersama pendidik sama-sama memperagakan gerakan yang diinstruksikan, contoh: 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak • Menyimak dan merespon • Memperagakan gerakan/instruksi 	
--	--	---	--

	<p><i>Öffnen Sie das Fenster bitte!, Nehmen Sie das Heft heraus bitte!, Schreiben Sie mit dem Stift im Buch bitte!, Sitzen Sie sich bitte auf dem Stuhl!, dll.</i></p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta semua peserta didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan. • Meminta beberapa peserta didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan, contoh: <p><i>Lala, Komm bitte zu mir!, Sitz bitte auf dem Stuhl!, Dito, Gib Lala die Schultasche bitte!, dll.</i></p> • Meminta beberapa peserta didik memberi instruksi kepada peserta didik lain maupun pendidik. contoh: <p><i>Frau Wahyuning, Öffnen Sie das Fenster bitte!, Nehmen Sie das Heft</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan gerakan/instruksi • Memperagakan gerakan/instruksi • Memberikan instruksi • Menyimak dan mengerjakan 	
--	---	--	--

	<p><i>heraus bitte!, Dono, Schreib mit dem Stift im Buch bitte!, dll.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai, pendidik memperdengarkan wacana lisan kembali dan meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan soal. • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan . • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “Auf 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	10 menit

	<i>Wiedersehen!</i> ⁶		
--	----------------------------------	--	--

H. Evaluasi

Menjawab pertanyaan secara lisan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

- a. White Board
- b. Alat tulis
- c. CD

2. Sumber

Buku *Ohrwurm*, Carola Heine, Ute Koithan, Christina Kuhn, Prof. Dr.

Gerhard Neuer, Stefanie Neuer

O. Penilaian

- g. Tehnik : latihan
 - h. Instrumen :
 - Soal :
- Tes mengisi jawaban

Jetis, 23 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa



Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan : *Schule*
Sub Pokok Bahasan : *Gegenstände im Klassenraum*
Pertemuan : 4 (empat)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

-Mengidentifikasi bunyi, ujaran, kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan/diperdengarkan dalam suatu konteks dengan mencocokkan, menjodohkan, dan membedakan secara tepat.

C. Indikator

1. menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Ohrwurm* halaman 16

F. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <p>„Guten Morgen!“</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <p>“Guten Morgen! Gut,</p>	

	<p>„Wie geht es euch?“</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan benda-benda yang ada dalam kelas dan apa yang bisa dilakukan dengan benda-benda itu. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<p><i>Danke!</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan 	10 menit
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan soal latihan dan meminta peserta didik untuk membaca dalam hati. • Memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Pendidik memperdengarkan teks yang bertema <i>Gegenstände im Klassenraum</i> sebanyak 2 kali. • Meminta peserta didik untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Bertanya • Menyimak dan memahami • Menyimak 	70 menit

	<p>menyimak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mendiskusikan jawaban dari soal yang sudah dibagikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang diberikan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan mengerjakan • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “Auf 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	10 menit

	<i>Wiedersehen!</i> ⁶		
--	----------------------------------	--	--

H. Evaluasi

Menjawab pertanyaan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

- a. White Board
- b. Alat tulis
- c. CD

2. Sumber

Buku *Ohrwurm*, Carola Heine, Ute Koithan, Christina Kuhn, Prof. Dr.

Gerhard Neuer, Stefanie Neuer

J. Penilaian

- i. Tehnik : latihan
- j. Instrumen :
 - Soal : Tes mengisi jawaban

Jetis, 23 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa



Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

Hörtext !

1. das Fenster, 2. das Heft, 3. der Stift, 4. der Schwamm, 5. das Regal, 6. das Buch, 7. der Stuhl, 8. das Radiergummi, 9. die Schultasche, 10. der Tisch, 11. die Tafel, 12. der Kassettenrekorder

Soal

In welcher Reihenfolge hörst du die Wörter?
Schreibe die Zahl in das Kästchen.

	das Fenster
	die Tafel
	das Regal
	das Radiergummi

	der Kassettenrekorder
	der Schwamm
	das Heft
	die Schultasche

	das Buch
	der Stuhl
	der Stift
	der Tisch

Kunci Jawaban:

1	das Fenster
11	die Tafel
5	das Regal
8	das Radiergummi

12	der Kassettenrekorder
4	der Schwamm
2	das Heft
9	die Schultasche

6	das Buch
7	der Stuhl
3	der Stift
10	der Tisch

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Schule und Freizeit</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Hobbys und Freizeitsbeschäftigungen</i>
Pertemuan	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang

kegiatan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

-Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat

C. Indikator

1. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
2. Menentukan benar atau salah mengenai informasi tertentu dari wacana lisan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
2. Peserta didik dapat menentukan benar atau salah mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I*, halaman 130-133

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan metode *Total Physical Response*, Tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “Guten 	

	<p>„Guten Morgen!“</p> <p>„Wie geht es euch?“</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan tentang hobi. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<p><i>Morgen! Gut, Danke!”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan 	10 Menit
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberi tahu bahwa pada pembelajaran ini menggunakan metode <i>Total Physical Response</i>. • Memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Membacakan teks yang bertema <i>Hobbys und Freizeitsbeschäftigungen</i> sebanyak 2x. • Menanyakan kepada peserta didik apakah mereka memahami tentang materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Memperhatikan • Menyimak • Menjawab • Bertanya 	70 menit

	<p>dibaca oleh pendidik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kata apa saja yang didengar peserta didik. • Pendidik memberikan kata kerja dan kata benda dan menuliskannya di papan tulis, yaitu <i>das Computer, der Drucker, lernen, das Geld, gehen, geben, arbeiten, machen, das Fahrrad, das Klavier, trainieren, spielen, die Kamera, fotografieren, der Müll, der ball, das Flugzeug.</i> • Memperagakan semua kata kerja/pkata benda yang ada dalam teks dengan menggunakan metode TPR dan mengembangkannya, contoh: <i>Lern bitte!, Geh zum Tisch !, Gib Laila das Geld bitte!, Spiel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Menyimak • Menyimak dan merespon 	
--	--	--	--

	<p><i>Basketball!</i>, dll</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk mengamati dan merespon setiap gerakan yang diinstruksikan oleh pendidik. • Pendidik meminta peserta didik bersama pendidik sama-sama memperagakan gerakan yang diinstruksikan, <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta semua peserta didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan. Contoh: <i>Lernen Sie bitte!, Gehen Sie zum Tisch !, Legen Sie bitte das Geld auf den Stuhl!, Spielen Sie Karate bitte!</i> dll • Meminta beberapa peserta didik untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan gerakan/instruksi • Memperagakan gerakan • Memperagakan gerakan • Memberikan instruksi 	
--	---	--	--

	<p>melakukan gerakan yang diinstruksikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta beberapa peserta didik memberi instruksi kepada peserta didik lain maupun pendidik. Contoh <i>Frau Wahyuning, Lernen Sie bitte!, Gehen Sie zum Tisch !, Anto, Leg bitte das Geld auf den Tisch!, Spiel Karate bitte! dll</i> • Setelah selesai, pendidik membacakan kembali teks dan meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan soal. • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan mengerjakan • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	
--	--	--	--

	juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik.		
3.	Schluß / Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	10 menit

H. Evaluasi

Menentukan benar atau salah sebuah soal secara lisan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

a. White Board

b. Alat tulis

2. Sumber

Buku *Kontakte Deutsch 1* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono, Sartati Nainggolan.

P. Penilaian

k. Tehnik : latihan

1. Instrumen :

• Soal :

Tes objektif dalam bentuk tes benar salah (*richtig oder falsch*)

Jetis, 24 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa



Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(KELAS KONTROL)

Nama Sekolah	: SMANegeri 1 Jetis
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan	: <i>Schule und Freizeit</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Hobbys und Freizeitsbeschäftigungen</i>
Pertemuan	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat

C. Indikator

1. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
2. Menentukan benar atau salah mengenai informasi tertentu dari wacana lisan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana lisan.

2. Peserta didik dapat menentukan benar atau salah mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch 1*, halaman 130-133

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan hobbi mereka dan kapan hobbi itu dilakukan. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab “Guten Morgen! Gut, Danke!” Menjawab Memperhatikan 	10 menit
2.	Inhalt / Kegiatan Inti Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • M embagikan soal latihan dan meminta peserta didik untuk membaca dalam hati. • Memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Pe ndidik membacakan teks yang berjudul <i>Hobbys und Freizeitsbeschäftigungen</i> sebanyak 2 kali. • M eminta peserta didik untuk menyimak. • Meminta peserta didik untuk mendiskusikan jawaban dari soal yang sudah dibagikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya • Menyimak dan memahami • Menyimak • Berdiskusi dan mengerjakan • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	70 menit
--	--	---	----------

	<p>menjawab soal secara lisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang diberikan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik. 		
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	

H. Evaluasi

Menentukan benar atau salah soal pertanyaan lisan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

a. White Board

b. Alat tulis

2. Sumber

Buku *Kontakte Deutsch 1* Eva- Maria Marbun, Tini Hardjono, Sartati Nainggolan.

J. Penilaian

m. Teknik : latihan

n. Instrumen :

• Soal :

Tes objektif dalam bentuk tes benar salah (*richtig oder falsch*)

Jetis, 24 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa



Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

Hörtext 5 !**Hobbys und Freizeitsbeschäftigungen**

<p>Reinhold, 15 Jahre Ich habe zu Hause einen Computer. Den brauche ich zum Lernen. Ich entwickle auch Programme. Ich möchte gern einen Laser-Drucker.</p>	<p>Bernd, 16 Jahre Flugzeugmodelle basteln-das ist mein Hobby. Aber ohne Geld geht es nicht! Deshalb gebe ich Privatstunden in Mathe.</p>	<p>Dirk, 15 Jahre Ich bin Sportfan. Ich spiele Fußball und Basketball, und abends trainiere ich Karate. Aber meine Noten! Die sind eine Katastrophe!</p>
<p>Ulla, 17 Jahre Zwei bis drei Nachmittage pro Woche arbeite ich für eine Umweltschutzorganisation. Nächste Woche starten wir eine Aktion gegen Müll und für Mehrwegverpackungen. Aktiv sein – das ist die Hauptsache!</p>	<p>Emma, 16 Jahre Ich bin in einer Jugendgruppe. Wir machen Fahrradtouren, zelten, wandern. Eine Kamera zum Fotografieren und Dokumentieren habe ich immer dabei.</p>	<p>Tina, 16 Jahre Ich mag keinen Sport, aber ich liebe Musik und Theater. Zweimal pro Woche habe ich Klavierunterricht, und mittwochs und zelten, wandern. Eine Kamera zum Fotografieren und Dokumentieren.</p>

Soal**Richtig oder Falsch !**

No		R	F
1.	Reinhold entwickelt Computerprogramme		
2.	Reinhold braucht einen Drucker.		
3.	Dirk treibt gern Sport		
4.	Dirk spielt Basketball und Fußball-und trainiert Karate		
5.	Das Hobby von Bernd ist Basteln		
6.	Für das Hobby braucht Bernd viel Geld		
7.	Bernd hat Privatschüler in Biologie		
8.	Ulla arbeitet für den Umweltschutz		
9.	Nächste Woche beginnt eine Aktion gegen Müll und Abfälle		
10.	Emma macht kein Zelten und kein Wandern		
11.	Manchmal bringt Emma eine Kamera		
12.	Tina mag keinen Sport aber Tina liebt Musik und Theater		
13.	Am Freitag hat Tina Klavierunterricht		

Kunci Jawaban:

- | | | |
|----|---------|-------------|
| 1. | Richtig | 9. Richtig |
| 2. | Richtig | 10. Falsch |
| 3. | Richtig | 11. Falsch |
| 4. | Richtig | 12. Richtig |
| 5. | Falsch | 13. Richtig |
| 6. | Richtig | |
| 7. | Richtig | |
| 8. | Falsch | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **(KELAS EKSPERIMEN)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI/2 (Dua)

Pokok Bahasan : *Hobbys*

Sub Pokok Bahasan : *Meine Hobbys, deine Hobbys*

Pertemuan : 6 (enam)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kegiatan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat

C. Indikator

1. Menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Ohrwurm*, halaman 41

F. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode *Total Physical Response* dan Tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “Guten 	

	<p>„Guten Morgen!“</p> <p>„Wie geht es euch?“</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan apa yang dilakukan pada akhir pekan • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<p><i>Morgen! Gut, Danke!”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan 	10 Menit
2.	<p>Inhalt / Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberitahu bahwa pada pembelajaran ini menggunakan metode <i>Total Physical Response</i>. • Memberikan soal evaluasi kepada peserta didik. • Memperdengarkan dialog yang berjudul <i>das Wochenende</i> sebanyak 2x. • Menanyakan kepada peserta didik apakah mereka memahami tentang materi yang dibaca oleh pendidik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Memperhatikan • Menyimak • Menjawab • Bertanya 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kata apa saja yang didengar peserta didik • Pendidik memberikan kata kerja dan kata benda dan menuliskannya di papan tulis, yaitu: <i>besuchen, lesen, gehen, fahren, das Fahrrad, segeln.</i> • Memperagakan semua kata kerja/kata benda yang ada dalam teks dan mengembangkannya, contoh: <i>Lies einen Text im Buch !, Fahr mit dem Auto bitte!, Schwimm bitte!, dll</i> • Meminta peserta didik untuk mengamati dan merespon setiap gerakan yang diinstruksikan oleh pendidik • Pendidik meminta peserta didik bersama pendidik sama-sama memperagakan gerakan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Menyimak dan merespon • Memperagakan gerakan • Memperagakan gerakan 	
--	--	--	--

	<p>diinstruksikan.</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta semua peserta didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan. Contoh: <i>Lesen einen Text im Buch !, Fahren Sie mit dem Auto bitte!, Gehen Sie ins Schwimmbad bitte!,dll.</i> • Meminta beberapa didik untuk melakukan gerakan yang diinstruksikan. • Meminta beberapa peserta didik memberi instruksi kepada peserta didik lain maupun pendidik. contoh: <i>Frau Wahyuning, Lesen Sie einen Text im Buch !,.</i> • Setelah selesai, pendidik membacakan memperdengarkan dialog dan meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan gerakan • Memberikan instruksi • Menyimak dan mengerjakan • Menjawab • Memperhatikan 	
--	---	---	--

	soal. <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang dijelaskan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
3.	<p>Schluß / Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	10 menit

H. Evaluasi

Menjawab pertanyaan secara lisan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

a. White Board

b. Alat tulis

c. CD

2. Sumber

Buku *Ohrwurm*, Carola Heine, Ute Koithan, Christina Kuhn, Prof. Dr.

Gerhard Neuer, Stefanie Neuer

K. Penilaian

o. Tehnik : latihan

p. Instrumen :

• Soal :

Tes menyilang jawaban

Jetis, 28 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa



Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMANegeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2 (Dua)
Pokok Bahasan : *Hobby*
Sub Pokok Bahasan : *meine Hobbys deine Hobbys*

Pertemuan : 6 (enam)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Menyimak

- Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan sehari-hari di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat

C. Indikator

1. menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Menentukan informasi rinci dari wacana lisan.
3. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan informasi umum dari wacana lisan.
2. Peserta didik menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
3. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana lisan.

E. Materi Pembelajaran

Buku *Ohrwurm* halaman 41

F. Metode Pembelajaran

Metode ceramah, tanya jawab

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

No.	Pendidik	Peserta Didik	Waktu
1.	Einführung / Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan hal-hal yang dilakukan setiap akhir pekan. • Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab “Guten Morgen! Gut, Danke!” • Menjawab • Memperhatikan 	10 menit
2.	Inhalt / Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan soal latihan dan meminta peserta didik untuk membaca dalam hati. • Memberi kesempatan peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Bertanya 	

	<p>untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memperdengarkan dialog yang berjudul <i>das Wochenende</i> sebanyak 2 kali. • Meminta peserta didik untuk menyimak. • Meminta peserta didik untuk mendiskusikan jawaban dari soal yang sudah dibagikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk menjawab soal secara lisan. • Membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan komentar terhadap materi yang diberikan dan juga pendidik menilai hasil jawaban peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan memahami • Menyimak • Berdiskusi dan mengerjakan • Menjawab • Memperhatikan • Memperhatikan 	70 menit
--	--	---	----------

3.	Schluß / Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan bersama peserta didik. • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. • Menyampaikan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Bertanya • Menjawab 	10 menit
----	---	--	----------

H. Evaluasi

Menjawab pertanyaan mengenai teks.

I. Alat/Bahan/Sumber belajar

1. Alat/Bahan

- a. White Board
- b. Alat tulis
- c. CD

2. Sumber

Buku *Ohrwurm*, Carola Heine, Ute Koithan, Christina Kuhn, Prof. Dr.

Gerhard Neuer, Stefanie Neuer

J. Penilaian

q. Tehnik : latihan

r. Instrumen :

- Soal

Tes menyilang jawaban

Jetis, 28 Mei 2013

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Wahyuning Widyastuti

NIP 196212211994122001

Mahasiswa



Aulia Ade Ramadhani

NIM 09203244031

Hörtext 6!

1. Interviewer : Sybille, was machst du gern am Wochenende?
Sybille : Also, ich besuche am liebsten ein Konzert, naja, ein Rock-Konzert natürlich.
2. Interviewer : Herr Feldmann, was machen Sie gerne am Wochenende?
Herr Feldmann : Ich lese meistens, am liebsten was von Goethe, oder ich gehe zum Segeln

3. Interviewer : Verena, was machst du am Wochenende?
 Verena : Ja, also, ich fahre meistens Fahrrad.
4. Interviewer : Martin, was machst du am Wochenende?
 Martin : Am Wochenende gehe ich mit meinen Freunden
 ins Schwimmbad.

Sumber: Buku Ohrwurm

Soal

Leute erzählen, was sie am Wochenende machen.

Höre die Interviews und kreuze an.

Hobby	
ein Konzert besuchen	

fernsehen	
lesen	
segeln	
joggen	
einkaufen	
Musik hören	
fahrrad fahren	
Ins Schwimmbad gehen	

Kunci Jawaban;

ein Konzert besuchen, lesen, fahrrad fahren, Ins Schwimmbad gehen

LAMPIRAN 2

- 1. Nilai Uji Coba Instrumen**
- 2. Daftar Nilai Keseluruhan**
- 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Nilai Uji Coba Instrumen

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	JML		
1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	23			
2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	36			
3	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	16			
4	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	18			
5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	23			
6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45			
7	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	17			
8	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16			
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	40	
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46			
12	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	20			
13	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	35		
14	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43			
15	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	42
16	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	21		
17	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	41
18	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	22	
19	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	42	
20	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	30	
21	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	35		
22	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	42	
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	44

Daftar Nilai Keseluruhan

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	25.0	33.0	27.0	30.0
2	24.0	27.0	25.0	27.0
3	23.0	26.0	25.0	27.0
4	30.0	32.0	24.0	28.0
5	22.0	29.0	26.0	29.0
6	23.0	31.0	26.0	27.0
7	27.0	33.0	26.0	27.0
8	29.0	31.0	27.0	30.0
9	32.0	33.0	22.0	27.0
10	29.0	30.0	29.0	32.0
11	29.0	33.0	22.0	27.0
12	27.0	32.0	23.0	27.0
13	24.0	30.0	26.0	27.0
14	26.0	31.0	27.0	33.0
15	26.0	33.0	26.0	28.0
16	29.0	31.0	25.0	28.0
17	26.0	31.0	25.0	25.0
18	24.0	30.0	30.0	34.0
19	25.0	29.0	30.0	33.0
20	24.0	32.0	27.0	29.0
21	24.0	28.0	23.0	27.0
22	22.0	29.0	28.0	27.0
23	24.0	30.0	26.0	27.0
MEAN	28.217		27.2	
GAIN SCORE	1.017			

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	31.0909	117.991	.382	.930
Butir2	30.9091	116.468	.623	.928
Butir3	30.9545	115.855	.648	.928
Butir4	31.2727	121.446	.065	.932
Butir5	31.0455	120.998	.109	.932
Butir6	30.9091	116.468	.623	.928
Butir7	31.0000	122.190	.000	.933
Butir8	31.1364	121.933	.020	.933
Butir9	31.0909	114.468	.715	.927
Butir10	30.9545	116.617	.568	.928
Butir11	31.3636	120.147	.196	.931
Butir12	31.0909	120.944	.110	.932
Butir13	31.0000	114.762	.727	.927
Butir14	31.0909	122.563	-.036	.933
Butir15	31.1364	113.742	.774	.927
Butir16	31.1818	120.727	.127	.932
Butir17	30.9545	115.569	.678	.928
Butir18	31.0455	115.665	.615	.928
Butir19	31.0000	115.714	.631	.928
Butir20	31.0455	122.045	.012	.933
Butir21	31.1364	115.838	.576	.928
Butir22	30.9091	116.848	.581	.928
Butir23	31.0000	116.667	.536	.929
Butir24	30.9545	116.712	.558	.929
Butir25	30.9545	116.712	.558	.929

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir26	31.2727	117.351	.442	.929
Butir27	30.9545	117.569	.469	.929
Butir28	31.0455	116.712	.514	.929
Butir29	30.9545	116.331	.598	.928
Butir30	30.9091	116.753	.591	.928
Butir31	30.9545	116.522	.578	.928
Butir32	31.2273	121.422	.066	.933
Butir33	30.7273	120.970	.299	.930
Butir34	30.9091	117.229	.539	.929
Butir35	30.7727	124.565	-.340	.933
Butir36	30.9091	116.753	.591	.928
Butir37	30.8182	123.203	-.117	.933
Butir38	31.0000	115.333	.670	.928
Butir39	30.9545	116.331	.598	.928
Butir40	30.9545	117.093	.519	.929
Butir41	31.0909	115.134	.651	.928
Butir42	31.0909	114.848	.678	.927
Butir43	31.2273	115.422	.615	.928
Butir44	31.0455	116.141	.569	.928
Butir45	31.0455	116.141	.569	.928
Butir46	31.6364	121.195	.251	.931
Butir47	30.9091	117.515	.507	.929
Butir48	31.3182	115.751	.606	.928
Butir49	31.4091	115.777	.656	.928
Butir50	31.0455	115.665	.615	.928

LAMPIRAN 3

- 1. Perhitungan Kelas Interval**
- 2. Perhitungan Kategorisasi**
- 3. Data Kategori**
- 4. Hasil Uji Kategorisasi**

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN
- 2.

Min	22.0
Max	32.0
R	10.00
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.5
\approx	6
P	1.6667
\approx	1.7

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	31.0	-	32.7	1	1	4.3%
2	29.2	-	30.9	1	2	4.3%
3	27.4	-	29.1	4	6	17.4%
4	25.6	-	27.3	5	11	21.7%
5	23.8	-	25.5	8	19	34.8%
6	22.0	-	23.7	4	23	17.4%
Jumlah				23	62	100.0%

3. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	26.0
Max	33.0
R	7.00
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.5
\approx	6
P	1.1667
\approx	1.2

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	32.5	-	33.7	5	5	21.7%
2	31.2	-	32.4	3	8	13.0%
3	29.9	-	31.1	9	17	39.1%
4	28.6	-	29.8	3	20	13.0%
5	27.3	-	28.5	1	21	4.3%
6	26.0	-	27.2	2	23	8.7%
Jumlah				23	94	100.0%

1. PRETEST KELAS KONTROL
- 2.

Min	22.0
Max	30.0
R	8.00
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.5
\approx	6
P	1.3333
\approx	1.3

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	29.0	-	30.3	3	3	13.0%
2	27.6	-	28.9	1	4	4.3%
3	26.2	-	27.5	4	8	17.4%
4	24.8	-	26.1	10	18	43.5%
5	23.4	-	24.7	1	19	4.3%
6	22.0	-	23.3	4	23	17.4%
Jumlah				23	75	100.0%

3. POSTEST KELAS KONTROL

Min	25.0
Max	34.0
R	9.00
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.5
\approx	6
P	1.5000
\approx	1.5

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	33.0	-	34.5	3	3	13.0%
2	31.4	-	32.9	1	4	4.3%
3	29.8	-	31.3	2	6	8.7%
4	28.2	-	29.7	2	8	8.7%
5	26.6	-	28.1	14	22	60.9%
6	25.0	-	26.5	1	23	4.3%
Jumlah				23	66	100.0%

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN		=	25.83	
SD		=	2.74	
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X < M - SD$			
Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	28.57
Sedang	:	23.08	\leq	X < 28.57
Rendah	:	X	$<$	23.08

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN		=	30.61	
SD		=	1.97	
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X < M - SD$			
Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	32.58
Sedang	:	28.64	\leq	X < 32.58
Rendah	:	X	$<$	28.64

PRETEST KONTROL

MEAN = 25.87
 SD = 2.20

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	28.07
Sedang	:	23.67	\leq	X < 28.07
Rendah	:	X	$<$	23.67

POSTEST KONTROL

MEAN = 28.52
 SD = 2.39

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	30.91
Sedang	:	26.13	\leq	X < 30.91
Rendah	:	X	$<$	26.13

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	25.0	Sedang	33.0	Tinggi	27.0	Sedang	30.0	Sedang
2	24.0	Sedang	27.0	Rendah	25.0	Sedang	27.0	Sedang
3	23.0	Rendah	26.0	Rendah	25.0	Sedang	27.0	Sedang
4	30.0	Tinggi	32.0	Sedang	24.0	Sedang	28.0	Sedang
5	22.0	Rendah	29.0	Sedang	26.0	Sedang	29.0	Sedang
6	23.0	Rendah	31.0	Sedang	26.0	Sedang	27.0	Sedang
7	27.0	Sedang	33.0	Tinggi	26.0	Sedang	27.0	Sedang
8	29.0	Tinggi	31.0	Sedang	27.0	Sedang	30.0	Sedang
9	32.0	Tinggi	33.0	Tinggi	22.0	Rendah	27.0	Sedang
10	29.0	Tinggi	30.0	Sedang	29.0	Tinggi	32.0	Tinggi
11	29.0	Tinggi	33.0	Tinggi	22.0	Rendah	27.0	Sedang
12	27.0	Sedang	32.0	Sedang	23.0	Rendah	27.0	Sedang
13	24.0	Sedang	30.0	Sedang	26.0	Sedang	27.0	Sedang
14	26.0	Sedang	31.0	Sedang	27.0	Sedang	33.0	Tinggi
15	26.0	Sedang	33.0	Tinggi	26.0	Sedang	28.0	Sedang
16	29.0	Tinggi	31.0	Sedang	25.0	Sedang	28.0	Sedang
17	26.0	Sedang	31.0	Sedang	25.0	Sedang	25.0	Rendah
18	24.0	Sedang	30.0	Sedang	30.0	Tinggi	34.0	Tinggi
19	25.0	Sedang	29.0	Sedang	30.0	Tinggi	33.0	Tinggi
20	24.0	Sedang	32.0	Sedang	27.0	Sedang	29.0	Sedang
21	24.0	Sedang	28.0	Rendah	23.0	Rendah	27.0	Sedang
22	22.0	Rendah	29.0	Sedang	28.0	Sedang	27.0	Sedang
23	24.0	Sedang	30.0	Sedang	26.0	Sedang	27.0	Sedang

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

PRETEST_EKSPERIMEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	6	26.1	26.1	26.1
Sedang	13	56.5	56.5	82.6
Rendah	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

POSTEST_EKSPERIMEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	5	21.7	21.7	21.7
Sedang	15	65.2	65.2	87.0
Rendah	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

PRETEST_KONTROL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	13.0	13.0	13.0
Sedang	16	69.6	69.6	82.6
Rendah	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

POSTEST_KONTROL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	4	17.4	17.4	17.4
Sedang	18	78.3	78.3	95.7
Rendah	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

- 1. Hasil Uji Deskriptif**
- 2. Hasil Uji Normalitas**
- 3. Hasil Uji Homogenitas**
- 4. Hasil Uji-t**
- 5. Perhitungan Bobot Keefektifan**

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics				
	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N Valid	23	23	23	23
Mean	25.82609	30.6087	25.8696	28.5217
Median	25.00000	31.0000	26.0000	27.0000
Mode	24.000	31.00 ^a	26.00	27.00
Std. Deviation	2.741137	1.97114	2.20133	2.39069
Minimum	22.000	26.00	22.00	25.00
Maximum	32.000	33.00	30.00	34.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		23	23	23	23
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	25.82609	30.6087	25.8696	28.5217
	Std. Deviation	2.741137	1.97114	2.20133	2.39069
Most Extreme Differences	Absolute	.182	.144	.132	.260
	Positive	.182	.113	.130	.260
	Negative	-.137	-.144	-.132	-.219
Kolmogorov-Smirnov Z		.873	.690	.635	1.245
Asymp. Sig. (2-tailed)		.430	.728	.815	.090

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	2.055	1	44	.159
POSTEST	.748	1	44	.392

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (PRE-TEST)*

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	23	25.8261	2.74114	.57157
	KONTROL	23	25.8696	2.20133	.45901

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	2.055	.159	-.059	44	.953	-.04348	.73306	-1.52086	1.43391
	Equal variances not assumed			-.059	42.041	.953	-.04348	.73306	-1.52281	1.43585

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (POS-TEST)*

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	23	30.6087	1.97114	.41101
	KONTROL	23	28.5217	2.39069	.49849

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	.748	.392	3.230	44	.002	2.08696	.64608	.78486	3.38906
	Equal variances not assumed			3.230	42.457	.002	2.08696	.64608	.78352	3.39039

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteks perimen} + \text{pretestkon trol}}{2} \\ &= \frac{25,826 + 25,870}{2} = 25.84783\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata-ratapretes}} \times 100\% \\ &= \frac{30,60 - 28,52}{25,84} = 0.08074 \times 100\% = 8,07\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 5

- 1. Surat Ijin Penelitian**
- 2. Surat pernyataan**



SURAT IJIN PENELITIAN
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/3848/V/5/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0445/UN.34.12/DT/IV/2013
 Tanggal : 02 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AULIA ADE RAMADHANI NIP/NIM : 09203244031
 Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
 Judul : KEEFEKTIFAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 JETIS
 Lokasi : BANTUL Kota/Kab. BANTUL
 Waktu : 02 Mei 2013 s/d 02 Agustus 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal 02 Mei 2013
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1102

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/3848/V/5/2013
 Tanggal : 02 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :
 Nama : **AULIA ADE RAMADHANI**
 P. T / Alamat : UNY, KARANGMALANG YK
 NIP/NIM/No. KTP : 09203244031
 Tema/Judul : **KEEFEKTIFAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 JETIS**
 Lokasi : SMA N 1 JETIS
 Waktu : 02 Mei 2013 s/d 02 Agustus 2013
 Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
 Pada tanggal : 03 Mei 2013



A.n. Kepala,
 Sekretaris,
 Ub.
 Ka. Subbag Umum

Elis Fitriyati, SIP., MPA
 NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
- 4 Ka. SMA Negeri 1 Jetis
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 JETIS
KERTAN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL YOGYAKARTA 55781 Telp. (0274) 6993607

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 406

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul, menerangkan :

Nama : AULIA ADE RAMADHANI
Mahasiswa : UNY. Karangmalang Yogyakarta
NIM : 09203244031
Keterangan : Telah melaksanakan Penelitian

Tema / Judul : “KEEFEKTIFAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK
BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1JETIS “

Dengan guru Pembimbing Penelitian sebagai berikut :

Nama : Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. : 19621221 199412 2 001
Pangkat / Gol : Pembina / IV/ a
Jabatan : Guru Madya

Pelaksanaan Penelitian : 02 Mei 2013 s.d. 02 Agustus 2013

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.



Jetis, 21 September 2013
Kepala,

Drs. HERMAN PRIYANA
NIP. 19570511 198603 1 001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP : 19621221 199412 2 001
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Jetis Bantul

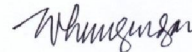
Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Aulia Ade Ramadhani
NIM : 09203244031
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Metode *Total Physical Response* dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman di SMA N 1 Jetis Bantul".

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 19 September 2013



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP 19621221 199412 2 001

LAMPIRAN 6

1. Daftar Tabel

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI T

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : Sugiyono (2003: 368)

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,49	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	

Sumber : Sugiyono (2003: 379)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,58 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,1	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,13

Sumber : Sugiyono (2003: 380)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 2,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,56	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,98 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,9	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,6 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,6 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64

Sumber : Sugiyono (2003: 381)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber : Sugiyono (2003: 382)

